

KABUPATEN BONE BOLANGO DALAM ANGKA 2022

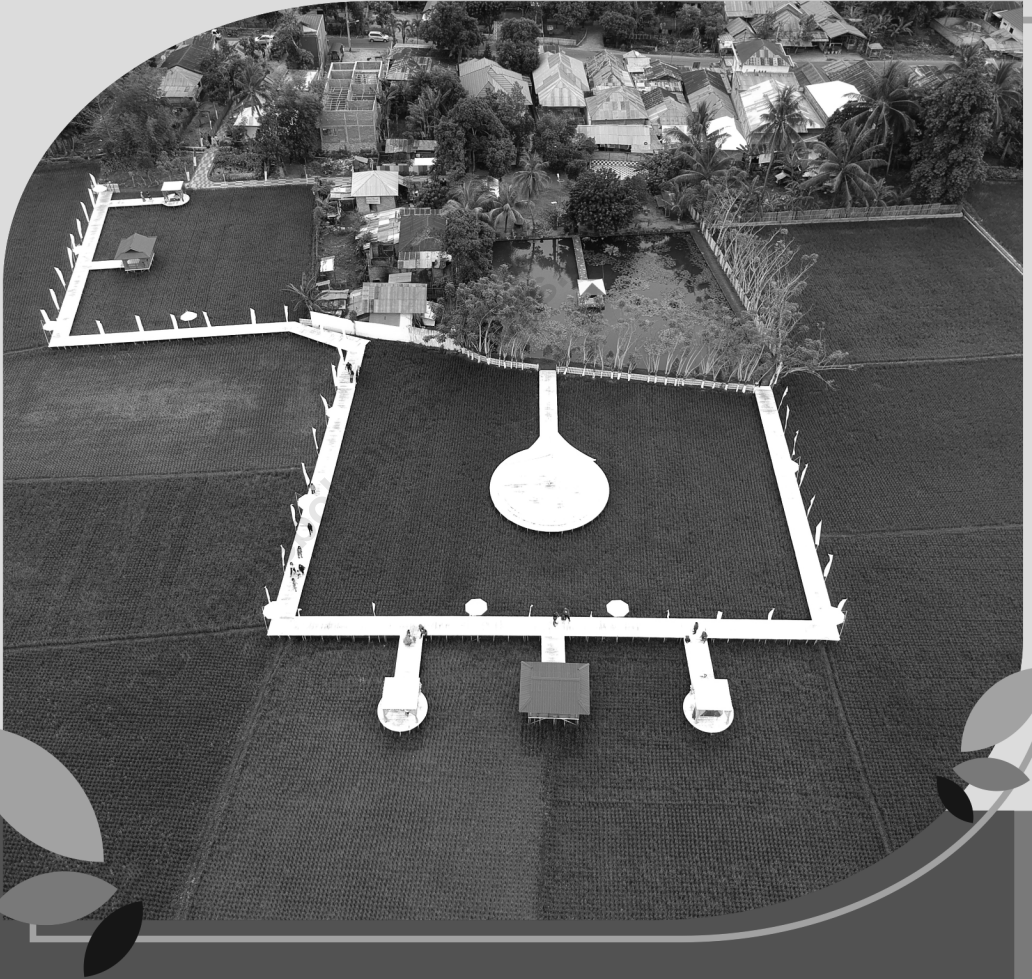
BONE BOLANGO REGENCY IN FIGURES 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

KABUPATEN BONE BOLANGO DALAM ANGKA 2022

BONE BOLANGO REGENCY IN FIGURES 2022



KABUPATEN BONE BOLANGO DALAM ANGKA
Bone Bolango Regency in Figures
2022

ISSN: 2540 - 8542

No. Publikasi/*Publication Number*: 75040.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.7504

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xliv + 302 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Wisata Sawah, Destinasi Wisata Sejahtera (Credit to Adiwinata Solihin)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bone Bolango/*BPS-Statistics of Bone Bolango Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Suparno S.ST, S. E., M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Suparno S.ST, S. E., M.Si

Penyunting/Editors

Muhamad Yusuf Jamil, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

BPS Kabupaten Bone Bolango

Penata Letak/Layout Designers

Muhamad Yusuf Jamil, S.Tr.Stat

<https://bonebola.mokaprens.go.id/>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

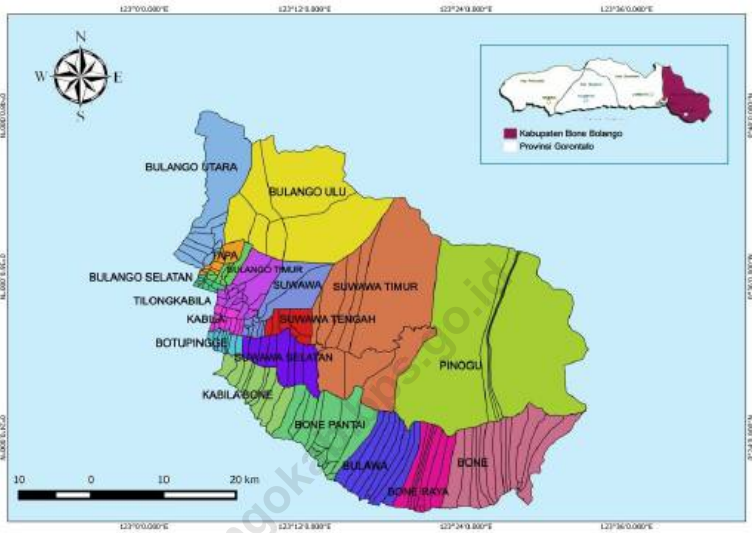
1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
4. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/*BPS-Statistics of Gorontalo Province*
5. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango/*BPS-Statistics of Bone Bolango Regency*
6. Bappeda/*Regional Planning, Research, and Development Board of Gorontalo Province*
7. Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kabupaten Bone Bolango/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency, Climatology Station of Bone Bolango Regency*
8. Sekretariat DPRD Kabupaten Bone Bolango/*Secretariat of Parlement of Bone Bolango Regency*
9. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone Bolango/*Civil Servant and Human Recources Development Agency of Bone Bolango Regency*
10. Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango/*Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency*
11. Dinas Kesehatan Bone Bolango/*The Health Office of Bone Bolango*
12. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana/*Social, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Office of Bone Bolango Regency*
13. Kepolisian Resort Kabupaten Bone Bolango/*Police Resort of Bone Bolango Regency*
14. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango/*Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency*
15. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bone Bolango/*Marine and Fishery Service of Bone Bolango Regency*
16. PT. PLN (UP3) Gorontalo / PLN - State Electricity Enterprise Ltd. (UP3) of Gorontalo

17. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango/Regional Water Supply Company of Bone Bolango Regency
18. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Bone Bolango/ Cooperatives, MSMEs, Industry & Trade Services Agency of Bone Bolango Regency
19. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango/One-stop Investment and Integrated Services Agency of Bone Bolango Regency
20. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bone Bolango/Tourism, Youth and Sports Office of Bone Bolango Regency
21. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango/ Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency
22. Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Bone Bolango/One-stop Single Administration System of Bone Bolango Regency

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN BONE BOLANGO

MAP OF BONE BOLANGO REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO REGENCY



Suparno, S.ST, S.E., M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2022 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kabupaten Bone Bolango. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Tilongkabila, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Bone Bolango

Suparno, S.ST, S.E., M.Si



PREFACE

Bone Bolango Regency in Figures 2022 is an annual publication series that presents various types of data from BPS and other institutions. This publication contains the geographical and climatic conditions, governance, and the development of socio-geographical and economic conditions in Bone Bolango Regency.

This publication is presented in Indonesian and English. This publication was made possible with the help of various parties. To all those who have contributed, we extend our appreciation and thank you. Hopefully the statistics presented will benefit many parties for various purposes. We look forward to your comments and suggestions from users of this publication for improvements to future editions.

Tilongkabila, February 2022
Chief Statistician of
Bone Bolango Regency

Suparno, S.ST, S.E., M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	69
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	151
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	201
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	213
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	223
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	235
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	247
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	257
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	267
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	291

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	11
1.1.3	Batas Wilayah Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Borders of Bone Bolango Regency, 2021</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Bone Bolango Regency Station of Climatology, 2021</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2017–2021</i>	26
2.1.2	Jumlah Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Hamlet by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	27

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bone Bolango Regency 2021 28

2.2.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bone Bolango, 2020-2021
Number of Decisions of Regional House of Representatives's Members by Type of Decisions in Bone Bolango Regency 2020-2021 29

**2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES**

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Bolango Regency, December 2020 and December 2021 30

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bone Bolango Regency, Desember 2020 and Desember 2021 32

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bone Bolango Regency, Desember 2020 and Desember 2021 34

**2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE**

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017-2020
Actual Bone Bolango Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017-2020..... 36

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bone Bolango Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	38
2.4.3	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021 <i>Actual Bone Bolango Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2021</i>	40
2.4.4	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2021 <i>Actual Bone Bolango Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2021</i>	41
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Bone Bolango Regency, 2021</i>	60
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bone Bolango Regency, 2021</i>	61

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bone Bolango Regency, 2021</i>	62
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Bolango Regency, 2021</i>	64
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Business Field and Sex in Bone Bolango Regency, 2021.</i>	65
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bone Bolango Regency, 2021</i>	66
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bone Bolango Regency, 2021</i>	67
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours on Main Business Field and Sex in Bone Bolango Regency, 2021</i>	68

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	87
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	90
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	91
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	94
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	97

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	100
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	103
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	106
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	109
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bone Bolango Regency, 2019–2021</i>	112
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021</i>	117

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021</i>	118
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019–2021</i>	119
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	125
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021</i>	127
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2016–2021 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2016–2021</i>	130
4.2.5	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021 <i>Number of Births by Birth Attendant in Bone Bolango Regency, 2017–2021</i>	131
4.2.6	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	132

4.2.7	Jumlah Penderita 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of 10 Most Disease Cases in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	135
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021 <i>Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, and Malnutrition in Bone Bolango Regency, 2017–2021.....</i>	136
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (FE) di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021 <i>Number of Pregnant Woman, Do Visit K1, K4, Less Energy Chronic, and Received Iron Tablets in Bone Bolango Regency, 2017–2021.....</i>	137
4.2.10	Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	138
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	139
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	141
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	142
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019–2021.....</i>	143

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone Bolango, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bone Bolango Regency, 2014–2021</i>	146
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bone Bolango Regency, 2014–2021</i>	147
4.4.3	Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021 <i>Life Expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure per Capita (Rp000) in Bone Bolango Regency, 2019–2021</i>	148

4.5 KRIMINALITAS

CRIMINALITY

4.5.1	Jumlah 15 Terbesar Tindak Pidana di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bone Bolango Regency, 2021</i>	149
-------	---	-----

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY***

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ha), 2020 dan 2021* <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (ha), 2020 and 2021*</i>	161
-------	--	-----

5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (quintal), 2020 and 2021^x.....</i>	165
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (ha), 2018–2021.....</i>	169
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (quintal), 2018–2021.....</i>	170
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (m²), 2020 and 2021^x.....</i>	171
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (kg), 2020 and 2021^x.....</i>	173
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (m²), 2018–2021.....</i>	175
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (kg), 2018–2021.....</i>	176
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (m²), 2020 and 2021^x.....</i>	177
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (stalks), 2020 and 2021^x.....</i>	179

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (m²), 2018–2021</i>	181
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bone Bolango Regency (stalks), 2018–2021</i>	182
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	183
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (quintal), 2018–2021</i>	187
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bone Bolango Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	188
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bone Bolango Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	192
5.3	PETERNAKAN LIVE STOCKS	
5.3.1	Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021 <i>Population of Livestocks by Sub-District and The Type in Bone Bolango Regency, 2020 dan 2021</i>	196

5.3.2	Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021 <i>Population of Poultry by Sub-District and The Type in Bone Bolango Regency, 2020 dan 2021</i>	197
5.4	PERIKANAN FISHERIES	
5.4.1	Banyaknya a Rumah Tangga Petani, Luas Lahan Usaha, dan Jumlah Produksi (ton) Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Agriculture Households, Area of Business, and Number of Production (tons) of Aquaculture by Cultivation Type in Bone Bolango Regency, 2021</i>	198
5.4.2	Data Umum Nelayan Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>General Data of Fishermans in Bone Bolango Regency, 2021</i>	199
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	LISTRIK DAN AIR ELECTRICITY AND WATER	
6.1.1	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Customers, Installed Electricity Power, and Electricity Sold by Subdistrict in Gorontalo Province, 2021</i>	209
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2017–2021</i>	210
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	211

6.2 INDUSTRI
INDUSTRY

6.2.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri Terbesar di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Establishment, Employees, and Production Value by The Largest Industrial Classification in Bone Bolango Regency, 2021 212

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2018–2021 220

7.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021
Number of International and Domestic Visitors in Bone Bolango Regency, 2017–2021 221

7.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik Ke Objek Wisata di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of International and Domestic Tourist Visits to Attractions in Bone Bolango Regency, 2021 222

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bone Bolango Regency (km), 2019–2021 230

8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Bolango Regency (km), 2019–2021 231

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bone Bolango Regency (km), 2019–2021</i>	232
8.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2018–2021 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Bone Bolango Regency, 2018–2021</i>	233
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2018–2021</i>	234
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	KOPERASI COOPERATIVE	
9.1.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2018–2021</i>	243
9.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	244
9.2	PERBANKAN BANKING	
9.2.1	Jumlah Bank Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Banks by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	245

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021</i>	253
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021</i>	254
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	255
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone Bolango Regency, 2018–2021</i>	264
11.2	Jumlah Pasar dan Toko Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Market and Store by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	265
11.3	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021 <i>Number of Establishment by Type of Legal Business Entity in Bone Bolango Regency, 2017–2021</i>	266
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	278

12.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i></p>	280
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency, 2017–2021</i></p>	282
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango (persen), 2017–2021</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency (percent), 2017–2021</i></p>	284
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021....</i></p>	286
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	287
12.7	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2017 - 2021</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2017 - 2021</i></p>	288
12.8	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2017 - 2021</p> <p><i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2017 - 2021</i></p>	289

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2017–2021</i>	298
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2017–2021</i>	299
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2017–2021</i>	300
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	301

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area Percentage of Subdistrict (%), 2021</i>	7
1.2	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bone Bolango (mm), 2021 <i>Number of Precipitation by Month in Bone Bolango Regency (mm), 2021</i>	8
2.1	Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Sex in Bone Bolango Regency, December 2021</i>	24
2.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2018–2021 <i>Actual Bone Bolango Regency Government Revenues and Actual Bone Bolango Regency Government Expenditures (billion rupiahs), 2018–2021</i>	25
3.1	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Population Pyramid by Age Group in Bone Bolango Regency, 2021</i>	55
3.2	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Percentage of Population by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	56
4.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021 <i>Human Development Index Bone Bolango Regency, 2019–2021</i>	85
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Percentage of Poor People in Bone Bolango Regency, 2021</i>	86
5.1	Produksi Buah–Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ton), 2019–2021 <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (ton), 2019–2021</i>	159

5.2	Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2019–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (quintal), 2019–2021.....</i>	160
6.1	Jumlah Unit Usaha Industri di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Establishment in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	207
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021 <i>Number of Electricity Customers in Bone Bolango Regency, 2019–2021.....</i>	208
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021 <i>Number of Restaurants in Bone Bolango Regency, 2018–2021</i>	218
7.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of International and Domestic Visitors in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	219
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2021 <i>Percentage of Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Bolango Regency (km), 2021.....</i>	228
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bone Bolango Regency (km), 2019–2021.....</i>	229
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021</i>	241
9.2	Jumlah Bank Menurut Jenis Bank di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Banks by Types of Banks in Bone Bolango Regency, 2021.. ..</i>	242
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Bolango Regency, 2021.....</i>	251

	Halaman Page	
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Bone Bolango Regency, 2021</i>	252
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone Bolango Regency, 2021</i>	262
11.2	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021 <i>Number of Establishment by Type of Legal Business Entity in Bone Bolango Regency, 2017–2021</i>	263
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango, 2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency, 2021</i>	276
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	277
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	296
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	297

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	161,24	162,78	164,27
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,28	1,34	1,23
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	68,38	68,46	68,52
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	98,93	99,70	99,32
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	65,38	63,68	65,09
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%	4,35	4,48	3,45
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	25,91	25,72	25,76
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	16,12	15,81	16,30
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	69,63	69,98	70,25
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	4 578,25	4 649,22	4 875, 22
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	6,35	0,06	2,18
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	29,21	28,64	29,68

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB 1

CHAPTER

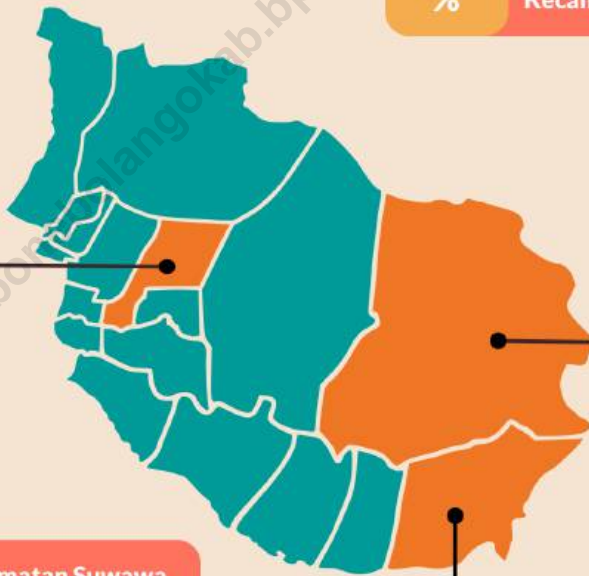
GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Pinogu Subdistrict is the largest subdistrict in Bone Bolango Regency

25,89
%

Kecamatan dengan Wilayah Terluas adalah Kecamatan Pinogu



Kecamatan Suwawa adalah Ibukota Kabupaten Bone Bolango

Suwawa subdistrict is the capital of Bone Bolango Regency

90
KM

Kecamatan dengan Jarak Terjauh dari Ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Bone

Bone subdistrict is the subdistrict with the furthest distance from the district capital

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional (PP No. 47 Tahun 1997).
 2. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah (UU No. 23, Tahun 2014).
 3. Data Wilayah Administrasi Pemerintahan adalah data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, luas wilayah dan jumlah penduduk (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
 4. Nama wilayah merupakan nama wilayah administrasi pemerintahan daerah provinsi, kabupaten/kota, Kecamatan, Desa dan Kelurahan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendagri No. 137
1. *A region is a space which is a geographical unit and all elements related to it, whose boundaries and systems are determined based on administrative and / or functional aspects.*
 2. *Administrative Region is the working area of the central government apparatus including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs which are the authority of the Central Government in the Region and the working area of the governor and regent / mayor in carrying out general government affairs in the Region (Republic of Indonesia Law No. 23, 2014).*
 3. *Government Administrative Region Data is basic data that contains the name of the administrative area, area and population (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*
 4. *The name of the region is the name of the administrative area of the provincial, district / city, subdistrict, village and village administration that is determined in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*

Tahun 2017).

5. Luas wilayah daerah kabupaten/ kota ditetapkan berdasarkan luas wilayah indikatif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
 6. Letak Wilayah adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.
 7. Letak astronomis adalah lokasi sebuah wilayah dilihat dari posisinya terhadap garis bujur dan juga garis lintang.
 8. Letak geografis adalah lokasi sebuah wilayah dilihat dari posisi nyatanya di permukaan bumi yang bersinggungan atau berdampingan dengan posisi wilayah lainnya.
 9. Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang dilihat dari kondisi geologinya.
 10. Cuaca adalah keadaan sesaat dari gejala atmosfer yang biasanya dikemukakan dengan besar parameter atmosfer, seperti suhu udara, kelembapan udara, hujan, perawan, jarak pandang, angin,
5. *The area of the regency / city is determined based on the indicative area in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*
 6. *Letak Wilayah adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.*
 7. *The astronomical location is the location of an area seen from its position in longitude and latitude.*
 8. *Geographical location is the location of an area seen from its actual position on the surface of the earth that intersects or is adjacent to the position of other regions.*
 9. *Geological position is the position of an area which is seen from its geological conditions.*
 10. *Weather is a momentary state of atmospheric symptoms that is usually expressed by large atmospheric parameters, such as air temperature, humidity, rain, cloud, visibility, wind and air*

dan Tekanan udara.

pressure.

11. Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca untuk periode yang sangat panjang
 12. Suhu udara adalah suhu udara di permukaan sebagaimana diukur dalam layar berventilasi atas tanah sebesar 1,5 m di atas tanah.
 13. Kelembaban udara adalah keadaan lembab udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.
 14. Tekanan udara merupakan tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb).
 15. Lama penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah pada permukaan bumi, yang dihitung mulai dari matahari terbit hingga terbenam, dan ditulis dalam satuan jam sampai nilai persepuluhan atau sering ditulis dalam satuan persen terhadap panjang hari maksimum.
 16. Curah hujan terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:
 - a. rendah (0 – 100 mm),
 - b. menengah (100 - 300 mm),
 - c. tinggi (300 – 500 mm).
11. *climate is the average state of weather for a very long period.*
 12. *Air temperature is the temperature of the air at the surface as measured in a ventilated screen above ground at 1.5 m above the ground.*
 13. *Humidity is the humid state of the air associated with the presence of moisture in it.*
 14. *Air pressure is the power that works to move the air mass in any given area. Measured using a barometer. The unit of air pressure is millibars (mb).*
 15. *The length of the sun's irradiation is the length of the sun shining brightly on the surface of the earth, which is calculated from sunrise to sunset, and is written in hours to tithe or often in percent of the maximum day length.*
 16. *Rainfall is divided into 3 categories, namely:*
 - a. *low (0 - 100 mm),*
 - b. *medium (100 - 300 mm),*
 - c. *high (300 - 500 mm).*

ULASAN

Kabupaten Bone Bolango merupakan kabupaten yang berada paling timur di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone Bolango memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Gorontalo Utara, Selatan – Teluk Tomini, Barat – Kabupaten Gorontalo, Timur – Provinsi Sulawesi Utara.

Wilayah Kabupaten Bone Bolango memiliki luas wilayah sebesar 1.915,44 km². Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 18 Kecamatan. Kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Pinogu yaitu sebesar 496,00 Km², sedangkan Kecamatan yang memiliki wilayah terkecil adalah Kecamatan Bulango Selatan yaitu sebesar 0,29 Km².

Kabupaten Bone Bolango merupakan wilayah yang mempunyai iklim tropis dengan suhu maksimum mencapai 35,2° Celcius dan suhu minimum mencapai 20° Celcius. Sedangkan rata-rata curah hujan yang terjadi di tahun 2021 adalah 203,28 mm³, dengan curah hujan tertinggi mencapai 320 mm³ di Bulan November, dan curah hujan terendah mencapai 25 mm³ di Bulan Desember.

DESCRIPTION

Bone Bolango Regency is the easternmost district in Gorontalo Province.

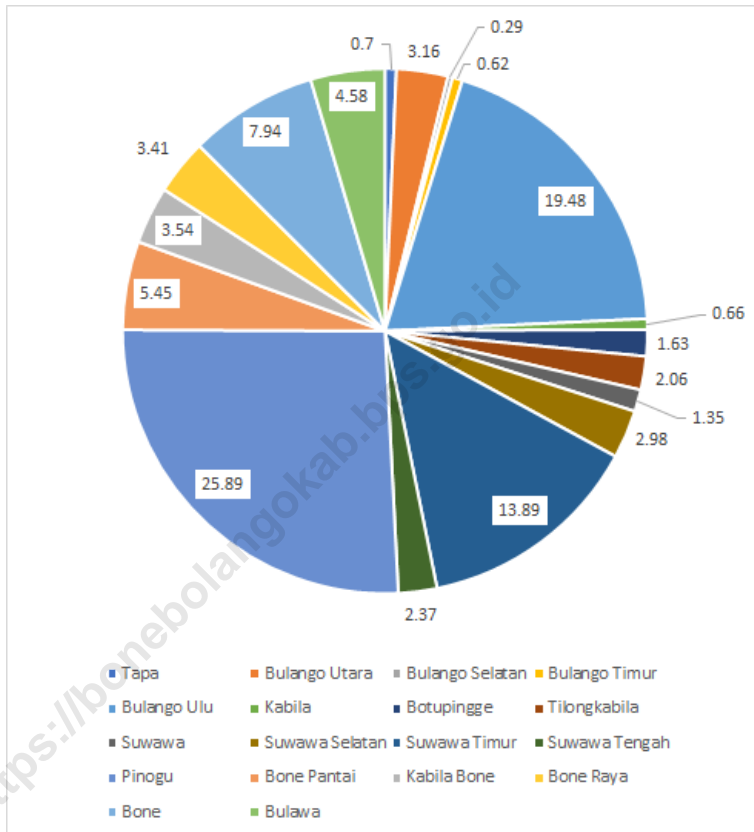
Based on its geographical position, Bone Bolango Regency has boundaries: North - Gorontalo Utara Regency, South - Tomini Bay, West - Gorontalo Regency, East - Sulawesi Utara Province.

Bone Bolango Regency has an area of 1,915.44 km². Bone Bolango Regency consists of 18 sub-districts. The sub-district that has the largest area is Pinogu sub-district which is 496.00 Km², while the sub-district that has the smallest area is South Bulango Sub-district which is 0.29 Km².

Bone Bolango Regency is a region that has a tropical climate with a maximum temperature reaching 35.2° Celsius and a minimum temperature reaching 20° Celsius. While the average rainfall that occurred in 2021 was 203.28 mm³, with the highest rainfall reaching 320 mm³ in November, and the lowest rainfall reached 25 mm³ in December.

Gambar 1.1
Figures

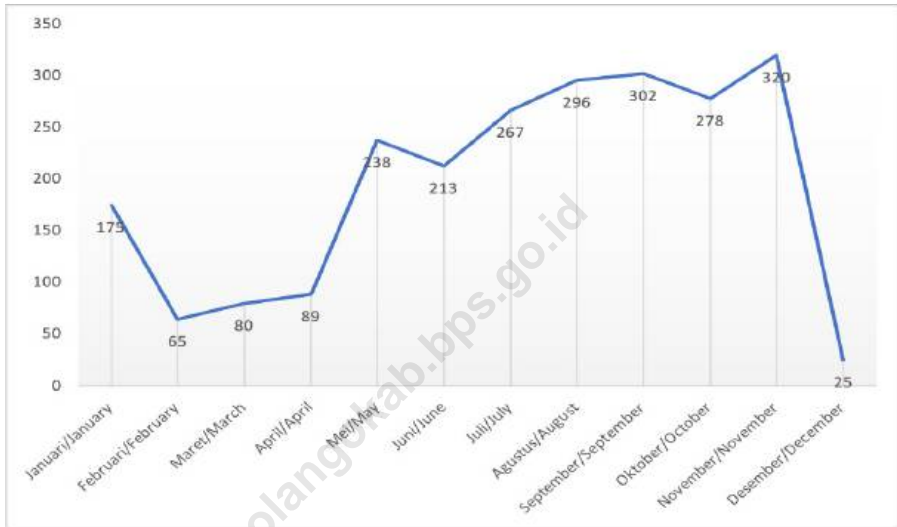
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Bappeda/Regional Planning, Research, and Development Board of Gorontalo Province

Gambar 1.2
Figures

Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bone Bolango (mm), 2021
Number of Precipitation by Month in Bone Bolango Regency (mm), 2021



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kabupaten Bone Bolango/
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency, Climatology Station of Bone Bolango Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Tapa	Talulobutu	13,44
2. Bulango Utara	Boidu	60,50
3. Bulango Selatan	Tinelo Ayula	5,62
4. Bulango Timur	Bulotalangi	11,91
5. Bulango Ulu	Mongiilo	373,06
6. Kabila	Olohuta	12,63
7. Botupingge	Timbuolo Timur	31,20
8. Tilongkabila	Bongoime	39,42
9. Suwawa	Boludawa	25,78
10. Suwawa Selatan	Molintogupo	57,02
11. Suwawa Timur	Dumbayabulan	266,13
12. Suwawa Tengah	Duano	45,36
13. Pinogu	Pinogu	496,00
14. Bone Pantai	Bilungala	104,37
15. Kabila Bone	Huangobotu	67,85
16. Bone Raya	Mopiya	65,30
17. Bone	Taludaa	152,02
18. Bulawa	Kaidundu	87,82
Kabupaten Bone Bolango	Suwawa	1 915,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Tapa	0,70	-
2. Bulango Utara	3,16	-
3. Bulango Selatan	0,29	-
4. Bulango Timur	0,62	-
5. Bulango Ulu	19,48	-
6. Kabila	0,66	-
7. Botupingge	1,63	-
8. Tilongkabila	2,06	-
9. Suwawa	1,35	-
10. Suwawa Selatan	2,98	-
11. Suwawa Timur	13,89	-
12. Suwawa Tengah	2,37	-
13. Pinogu	25,89	-
14. Bone Pantai	5,45	-
15. Kabila Bone	3,54	-
16. Bone Raya	3,41	-
17. Bone	7,94	-
18. Bulawa	4,58	-
Kabupaten Bone Bolango	100,00	-

Sumber/*Source*: Bappeda/Regional Planning, Research, and Development Board of Gorontalo Province

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
1. Tapa	25	10,0
2. Bulango Utara	53	16,0
3. Bulango Selatan	21	12,0
4. Bulango Timur	33	11,0
5. Bulango Ulu	95	43,0
6. Kabila	10	7,0
7. Botupingge	18	16,2
8. Tilongkabila	20	5,0
9. Suwawa	18	0,0
10. Suwawa Selatan	16	6,5
11. Suwawa Timur	55	21,0
12. Suwawa Tengah	49	3,5
13. Pinogu	600	35,0
14. Bone Pantai	7	40,0
15. Kabila Bone	13	23,0
16. Bone Raya	10	70,0
17. Bone	7	90,0
18. Bulawa	10	60,0
Kabupaten Bone Bolango	-	-

Sumber/Source: Bappeda/Regional Planning, Research, and Development Board of Gorontalo Province

Tabel 1.1.3 **Batas Wilayah Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Table 1.1.3 **Borders of Bone Bolango Regency, 2021**

Batas Borders	Wilayah Region
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kabupaten Gorontalo Utara dan Provinsi Sulawesi Utara <i>Gorontalo Utara Regency and Province of Sulawesi Utara</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Provinsi Sulawesi Utara <i>Province of Sulawesi Utara</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Teluk Tomini <i>Tomini Gulf</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo <i>Gorontalo Regency and Gorontalo Municipality</i>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango - Kegiatan Pemetaan Wilayah Kerja Statistik 2019 /
 BPS - Statistics of Bone Bolango Regency - Mapping of Statistical Work Areas 2019

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Kabupaten Bone Bolango, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Climatology Station of Bone Bolango Regency, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21,2	26,7	34,2	51	85	100
Februari/February	21,4	27,1	35,2	46	82	98
Maret/March	21,4	26,8	34,2	54	83	98
April/April	22	27,3	34,2	49	81	98
Mei/May	22,2	26,6	33,8	55	85	98
Juni/June	21,8	26,5	34,4	48	82	100
Juli/July	21,2	26,2	33,4	51	82	98
Agustus/August	20	25,8	33,6	57	87	100
September/September	22	26,1	33,8	46	88	98
Oktober/October	20,6	27,0	34,0	43	83	98
November/November	22	26,7	33,8	53	87	100
Desember/December	22	27,4	34,4	49	82	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	CALM	1.56	11	1003,5	1005,2	1007,1
Februari/February	CALM	1.97	21	1004,1	1006,0	1007,5
Maret/March	CALM	1.85	16	1002,3	1006,5	1009,5
April/April	CALM	2.07	16	1002,8	1006,9	1009,7
Mei/May	CALM	2.04	16	1004	1006,2	1008,8
Juni/June	CALM	1.96	15	1005	1007,6	1008,8
Juli/July	CALM	1.83	17	1004,9	1006,5	1007,9
Agustus/August	CALM	1.86	17	1004,9	1007,5	1009,6
September/September	CALM	1.70	14	1005,7	1006,9	1008,2
Oktober/October	CALM	1.97	19	1000,8	1006,4	1009,6
November/November	CALM	1.71	25	1004	1005,8	1007,5
Desember/December	CALM	1.83	16	1004,7	1006,4	1008,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	175	17	39.6
Februari/February	65	12	56.3
Maret/March	80	13	49.5
April/April	89	10	69.5
Mei/May	238	17	51.7
Juni/June	213	14	59.1
Juli/July	267	12	52.6
Agustus/August	296	19	47.4
September/September	302	21	36.2
Oktober/October	278	19	64.7
November/November	320	23	46.9
Desember/December	25	5	53.7

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kabupaten Bone Bolango/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency, Climatology Station of Bone Bolango Regency*

BAB 2

CHAPTER

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



3.722

JUMLAH PNS
DI KABUPATEN
BONE BOLANGO
PADA TAHUN 2021

*Number of Bone Bolango
Regency Civil Servants*

2.562

Perempuan

Female



1.160

Laki-Laki

Male

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Permendagri No. 137 Tahun 2017).</p> | <p>1. <i>The Central Government, hereinafter referred to as the Government, is the President of the Republic of Indonesia who holds the power of government of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).</i></p> |
| <p>2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Permendagri No. 137 Tahun 2017).</p> | <p>2. <i>Regional Government is the administration of government affairs by the regional government and the regional people's representative council according to the principle of autonomy and assistance task with the principle of broadest autonomy in the system and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).</i></p> |
| <p>3. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom (Permendagri No. 137 Tahun 2017).</p> | <p>3. <i>Regional Government is the head of the region as the organizer of the Regional Government who leads the implementation of government affairs which are the authority of the autonomous region (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).</i></p> |
| <p>4. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah</p> | <p>4. <i>The sub-district or other name is a part of the region of the regency</i></p> |

bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Camat (Permendagri No. 137 Tahun 2017).

/ city that is led by the sub-district head (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).

5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
5. *Village is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
6. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
6. *Kelurahan is the village head's working area as a district / city apparatus within the subdistrict working area (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
7. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan yang biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dengan menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya.
7. *Local Environmental Unit (SLS) is a unit of area under the village / Urban Village which is usually determined by regional regulations or village regulations, stating the level and number of regional units under the village along with its boundaries.*
8. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dusun, dan
8. *The level and name of the SLS can differ between regions, such as the Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), hamlet, and environment.*

lingkungan.

9. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (UU No. 5, Tahun 2014).
 10. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
 11. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 12. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 13. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
9. *State Civil Apparatus, hereinafter referred to as ASN, is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies (Law of the Republic of Indonesia, Number 5, 2014).*
 10. *Regional People's Representative Council, hereinafter referred to as DPRD, is a regional people's representative body that is domiciled as an element of regional government administration.*
 11. *Regional Original Income (PAD) is the income obtained by the region which is collected based on regional regulations in accordance with the laws and regulations, for the needs of the region concerned in financing its activities.*
 12. *Balancing Funds are funds sourced from APBN revenues that are allocated to regions to fund regional needs in the context of implementing decentralization.*
 13. *Other Legal Revenues are other revenues from the central government and / or from central agencies, as well as from other regions.*

ULASAN

Secara administratif, Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 18 Kecamatan, yaitu:

- Kecamatan Tapa
- Kecamatan Bulango Utara
- Kecamatan Bulango Selatan
- Kecamatan Bulango Timur
- Kecamatan Bulango Ulu
- Kecamatan Kabila
- Kecamatan Botupingge
- Kecamatan Tilongkabila
- Kecamatan Suwawa
- Kecamatan Suwawa Selatan
- Kecamatan Suwawa Timur
- Kecamatan Suwawa Tengah
- Kecamatan Pinogu
- Kecamatan Bonepantai
- Kecamatan Kabila Bone
- Kecamatan Bone Raya
- Kecamatan Bone
- Kecamatan Bulawa

Jumlah desa yang ada di Kabupaten Bone Bolango adalah sebanyak 165. Kecamatan yang mempunyai desa paling banyak adalah Kecamatan Tilongkabila dan Kecamatan Bone yang masing-masing memiliki desa sebanyak 14. Sedangkan kecamatan yang memiliki desa paling sedikit adalah Kecamatan Bulango Timur dan Kecamatan Pinogu.

Jumlah satuan lingkungan setempat (SLS) yang ada di Kabupaten Bone Bolango adalah terdiri dari 555 dusun dan 5 lingkungan. Kecamatan yang memiliki satuan lingkungan

DESCRIPTION

Administratively, Bone Bolango Regency consists of 18 sub-districts, that is:

- *Kecamatan Tapa*
- *Kecamatan Bulango Utara*
- *Kecamatan Bulango Selatan*
- *Kecamatan Bulango Timur*
- *Kecamatan Bulango Ulu*
- *Kecamatan Kabila*
- *Kecamatan Botupingge*
- *Kecamatan Tilongkabila*
- *Kecamatan Suwawa*
- *Kecamatan Suwawa Selatan*
- *Kecamatan Suwawa Timur*
- *Kecamatan Suwawa Tengah*
- *Kecamatan Pinogu*
- *Kecamatan Bonepantai*
- *Kecamatan Kabila Bone*
- *Kecamatan Bone Raya*
- *Kecamatan Bone*
- *Kecamatan Bulawa*

The number of villages in Bone Bolango Regency is 165. The subdistricts that have the most villages are Tilongkabila and Bone Districts, each of which has 14 villages. While the districts that have the fewest villages are Bulango Timur and Pinogu Districts.

The number of local environmental units (SLS) in Bone Bolango Regency consists of 555 hamlets and 5 neighborhoods. The sub-district that has the most local environmental units is the

setempat terbanyak adalah Kecamatan Tilongkabila yaitu sebesar 51 dusun. Sedangkan kecamatan yang memiliki satuan lingkungan setempat yang paling sedikit adalah Kecamatan Pinogu yaitu sebesar 15 dusun.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Bone Bolango terdapat Aparatur Sipil Negara yang komposisinya terdiri dari 1.160 pegawai laki-laki dan 2.562 pegawai perempuan. Jika dilihat dari golongannya, jumlah Aparatur Sipil Negara Kabupaten Bone Bolango terdiri dari:

- Golongan I, 5 pegawai
- Golongan II, 766 pegawai
- Golongan III, 2.148 pegawai
- Golongan IV, 803 pegawai

Pada tahun 2021, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bone Bolango adalah berjumlah 25 anggota. Jumlah anggota terbanyak adalah dari Partai Nasional Demokrasi yaitu sebanyak 6 anggota.

Realisasi pendapatan pemerintah Kab. Bone Bolango tahun 2021 adalah 1.006,32 miliar rupiah, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah 955,74 miliar rupiah.

Jika dibandingkan antara realisasi pendapatan dengan realisasi belanja senilai 970,63 miliar rupiah, maka diketahui bahwa realisasi pendapatan mempunyai nilai yang lebih besar.

Tilongkabila Sub-District, which is 51 hamlets. While the sub-district that has the least amount of local environmental units is the Pinogu Sub-District, which is 15 hamlets.

In 2021 in the Bone Bolango District there was a State Civil Apparatus whose composition consisted of 1,226 male employees and 2,621 female employees. If seen from the group, the number of the State Civil Apparatus of the Bone Bolango Regency consists of:

- Group I, 5 employees
- Group II, 766 employees
- Group III, 2,148 employees
- Group IV, 803 employees

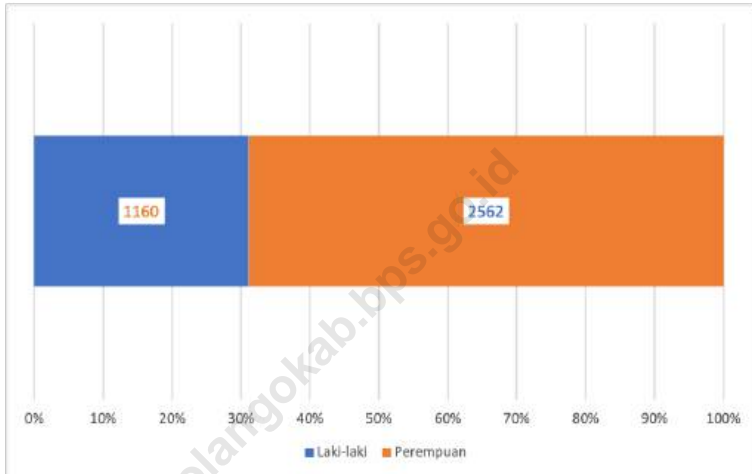
In 2021, the number of members of the Regional Representative Council of the Bone Bolango Regency was 25 members. The largest number of members is from the Nasional Demokrasi Party which is as many as 6 members.

Actual government revenues of Bone Bolango Regency in 2021 was 1,006.32 billion rupiah, a increase compared to 2020 which amounted to 955,74 billion rupiah.

When compared between actual revenues and actual expenditures worth 970.63 billion rupiah, it is known that the realization of revenues has a greater value.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, Desember 2021
Number of Civil Servants by Sex in Bone Bolango Regency, December 2021

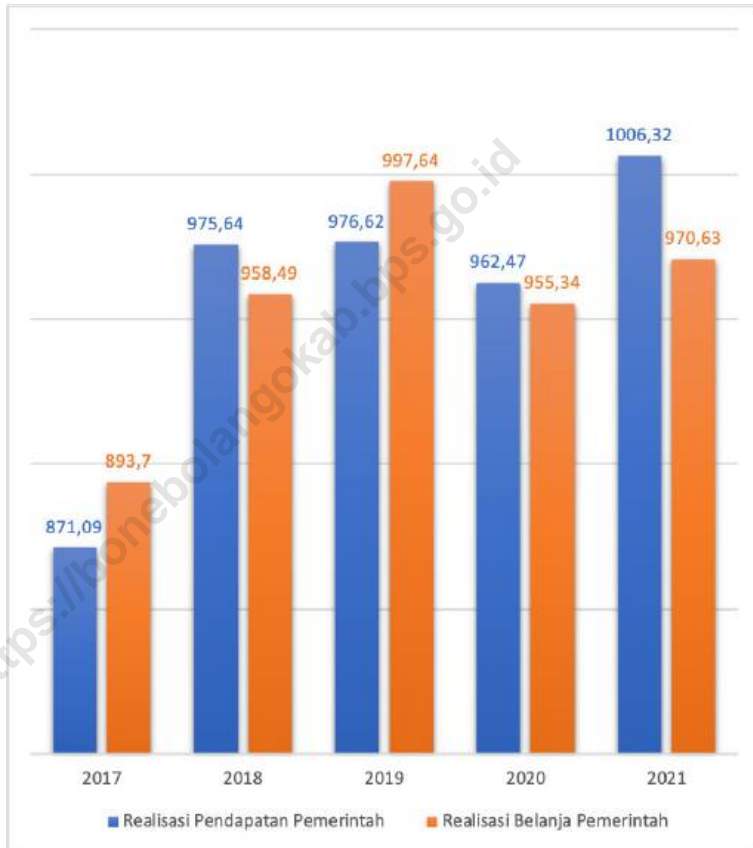


Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone Bolango/Civil Servant and Human Resources Development Agency of Bone Bolango Regency

Gambar 2.2
Figures

Realisasi Pendapatan Pemerintah dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021

Actual Bone Bolango Regency Government Revenues and Actual Bone Bolango Regency Government Expenditures (billion rupiahs), 2017–2021



Sumber/Source : Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango /
Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	7	7	7	7	7
2. Bulango Utara	9	9	9	9	9
3. Bulango Selatan	10	10	10	10	10
4. Bulango Timur	5	5	5	5	5
5. Bulango Ulu	6	6	6	6	6
6. Kabila	12	12	12	12	12
7. Botupingge	9	9	9	9	9
8. Tilongkabila	14	14	14	14	14
9. Suwawa	10	10	10	10	10
10. Suwawa Selatan	8	8	8	8	8
11. Suwawa Timur	9	9	9	9	9
12. Suwawa Tengah	6	6	6	6	6
13. Pinogu	5	5	5	5	5
14. Bone Pantai	13	13	13	13	13
15. Kabila Bone	9	9	9	9	9
16. Bone Raya	10	10	10	10	10
17. Bone	14	14	14	14	14
18. Bulawa	9	9	9	9	9
Kabupaten Bone Bolango	165	165	165	165	165

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Number of Hamlet by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dusun Hamlet
(1)	(2)
1. Tapa	22
2. Bulango Utara	31
3. Bulango Selatan	29
4. Bulango Timur	18
5. Bulango Ulu	19
6. Kabila	39
7. Botupingge	30
8. Tilonkabila	51
9. Suwawa	30
10. Suwawa Selatan	27
11. Suwawa Timur	27
12. Suwawa Tengah	23
13. Pinogu	15
14. Bone Pantai	49
15. Kabila Bone	34
16. Bone Raya	30
17. Bone	48
18. Bulawa	38
Kabupaten Bone Bolango	560

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango - Kegiatan Pemetaan Wilayah Kerja Statistik 2019 /
BPS - Statistics of Bone Bolango Regency - Mapping of Statistical Work Areas 2019

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bone Bolango Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Gerindra	3	-	3
Partai Golongan Karya	2	1	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Nasdem	6	-	6
Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
Kabupaten Bone Bolango	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bone Bolango / *Secretariat of Parliament of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bone Bolango,
2020-2021**
*Number of Decisions of The Regional House of
Representative by Type of Decision in Bone Bolango
Regency, 2020-2021*

Jenis Keputusan Type of Decision	2019	2020
(1)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah / Local Regulations	10	12
2. Keputusan DPRD / Decisions of The Regional House of Representative	10	14
3. Pernyataan / Statements	-	-
4. Resolusi / Resolutions	-	-
5. Keputusan Pimpinan DPRD / Chief's Decisions	7	9
6. Rapat Panitia Musyawarah / Congres Committe Meetings	11	15
7. Memorandum / Memorandums	-	-
8. Rapat Anggaran / Committe of Budget	21	20
9. Seruan / Instructions	-	-
10. Rapat-rapat / Meetings	58	63

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bone Bolango / Secretariat of Parlemnt of Bone Bolango Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Bolango Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	396	1 405	1 801
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	526	908	1 434
Struktural/Structural	304	308	612
Eselon VI/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	180	253	433
Eselon III/3 rd Echelon	98	49	147
Eselon II/2 nd Echelon	26	6	32
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 226	2 621	3 847

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	433	1573	2 006
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	454	682	1 136
Struktural/Structural	273	307	580
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	160	252	412
Eselon III/3 rd Echelon	92	49	141
Eselon II/2 nd Echelon	21	6	27
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 160	2 562	3 722

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone Bolango/*Civil Servant and Human Resources Development Agency of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bone Bolango Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	11	1	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	305	360	665
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	42	96	138
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	102	367	469
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	766	1 797	2 563
Jumlah/Total	1 226	2 621	3 847

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7	1	8
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	281	316	597
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	37	79	116
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	99	359	458
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	736	1 807	2 543
Jumlah/Total	1 160	2 562	3 722

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone Bolango/*Civil Servant and Human Resources Development Agency of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone
Bolango, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bone
Bolango Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	3	-	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	7	1	8
5. II/A (Pengatur Muda)	23	21	44
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	88	122	210
7. II/C (Pengatur)	112	179	291
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	97	192	289
Golongan II/Range II	320	514	834
9. III/A (Penata Muda)	126	323	449
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	106	394	500
11. III/C (Penata)	182	391	573
12. III/D (Penata Tingkat I)	209	464	673
Golongan III/Range III	623	1 572	2 195
13. IV/A (Pembina)	115	239	354
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	140	289	429
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	6	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	276	534	810
Jumlah/Total	1 226	2 621	3 847

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	0
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	1	2
Golongan I/Range I	4	1	5
5. II/A (Pengatur Muda)	19	17	36
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	86	107	193
7. II/C (Pengatur)	96	162	258
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	102	177	279
Golongan II/Range II	303	463	766
9. III/A (Penata Muda)	107	318	425
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	106	353	459
11. III/C (Penata)	172	364	536
12. III/D (Penata Tingkat I)	210	518	728
Golongan III/Range III	595	1 553	2 148
13. IV/A (Pembina)	106	243	349
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	134	293	427
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	9	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	258	545	803
Jumlah/Total	1 160	2 562	3 722

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone Bolango/*Civil Servant and Human Resources Development Agency of Bone Bolango Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bone Bolango Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	86,20	65,10
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9,47	10,92
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1,28	1,44
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	0,79	1,24
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	74,66	51,50
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	628,34	699,01
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9,05	8,07
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1,84	1,60
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	487,20	487,20
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	130,19	202,10
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	156,55	211,53
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	7,50	31,42
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	17,72	16,16
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7,50	34,25
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	1,87	-
3.6 Lainnya/Others	121,96	129,71
Jumlah/Total	871,09	975,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	75,76	75,14
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	11,32	9,74
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	6,08	4,84
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1,84	1,19
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	56,53	59,36
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	681,06	627,02
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	5,84	7,13
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1,50	1,18
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	500,04	458,41
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	173,20	160,30
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	219,80	260,31
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	24,59	34,05
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	20,03	27,74
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	31,35	52,13
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	2,48
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	143,80	143,92
Jumlah/<i>Total</i>	976,62	962,47

Sumber/*Source*: Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango /
Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Bolango
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bone Bolango Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	490,16	496,36
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	304,15	309,17
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	10,17	7,38
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1	2,7
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	174,48	176,87
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,37	0,25
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	403,54	462,13
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	55,77	62,19
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	174,55	203,92
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	173,22	196,02
Jumlah/Total	893,7	958,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	537,1	586,77
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	332,71	330,86
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	8,32	45,32
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0,75	4,18
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	195,2	192,72
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,11	13,69
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	460,54	368,57
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	48,28	55,05
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	219,51	190,93
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	191,74	122,58
Jumlah/<i>Total</i>	997,64	955,34

Sumber/*Source*: Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango /
Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 2.4.3

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021
Actual Bone Bolango Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2021
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	86,72
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	11,60
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	7,04
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Separated Management of Regional Wealth	2,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	66,08
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	889,34
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Transfer Revenue from Central Government	863,76
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah/Inter-regional Transfer Revenue	25,58
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	30,26
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	8,45
3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundangan /Others Revenue in accordance with the Provisions of Laws and Regulations	21,81
Jumlah/Total	1 006,32

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango /
Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 2.4.4

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2021
Actual Bone Bolango Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2021

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2021
	(1) (2)
1. Belanja Operasi/Operation Expenditures	630,69
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	357,26
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	260,40
1.3 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,02
1.4 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-
1.5 Belanja Hibah/Grant Expenditures	12,03
1.6 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	0,98
2. Belanja Modal/Capital Expenditures	146,07
2.1 Belanja Modal Tanah/Land Capital Expenditure	5,22
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/Equipment and Machinery Capital Expenditure	42,33
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/Building and Structure Capital Expenditure	69,36
2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi/Roads, Networks and Irrigation Capital Expenditure	27,31
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/Others Fixed Assets Capital Expenditure	1,85
3. Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,11
3.1 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,11
4. Belanja Transfer/Transfer Expenditures	193,76
4.1 Belanja Bagi Hasil/Profit Sharing Expenditures	0,86
4.2 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Assistance Expenditure	192,90
Jumlah/Total	970,63

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango /
Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

BAB 3

CHAPTER

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3,45% PENGANGGURAN
Unemployment



78.614

JUMLAH ANGKATAN KERJA

Total of Economically Active

96,55% BEKERJA
Working



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.</p> | <p>1. <i>One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.</i></p> |
| <p>2. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".</p> | <p>2. <i>The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".</i></p> |
| <p>3. SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau</p> | <p>3. <i>PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one</i></p> |

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

4. *For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.*

5. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).
 6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 7. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 8. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah
5. *The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).*
 6. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 7. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method*
 8. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population*

penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

for each square kilometer of area.

9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk lakilaki per 100 perempuan.

9. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

10. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

10. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

11. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

11. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. *Working age population is persons of 15 years and over.*

13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh

14. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour*

pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

15. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 16. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
15. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 16. *Having a job but temporarily not working is a condition of someone who has a job but during the past week while not working for various reasons, such as: sickness, leave, waiting for the harvest, breaking down and so on.*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per*

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. Buruh / karyawan / pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution / office / company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
24. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
25. Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Employers are people or parties who provide work with agreed payments.*
25. *Free worker in non-agriculture is someone who works for another person / employer / institution that is not permanent (more than 1 employer in the last lump), in non-agricultural business by receiving wages or rewards in the form of money or goods and both with a daily and piece payment system Non-agricultural businesses include: businesses in the mining sector, industry, electricity, gas and water, the construction / building sector, the trade sector, the transportation sector, warehousing and communication, the financial sector, insurance, building rental*

persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan. Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a).

business, land and business services, the service sector social, social and personal. The letters e and f were developed in the 2001 publication, in 2000 and previously categorized in letters d and a (letter e is included in d and letter f is included in a).

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik uang merupakan barang.
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
27. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:
- a. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
- a. *Household members of people he helps, such as his wife / child who helps her husband / father work in the fields and are not paid.*
- b. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
- b. *Not a household member but the family of the person being helped, such as a family that helps sell sales at the stall and is not paid.*
28. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih)
28. *Residents who are not in the workforce are working age population (15 years and over)*

yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

who are still in school, taking care of the household or carrying out other activities other than personal activities.

29. Penganggur terbuka, terdiri dari:
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

29. *Unemployed, consisting of:*
- Those who do not have a job and are looking for work.*
 - Those who do not have a job and prepare a business*
 - Those who do not have a job and are not looking for work, because they feel it is impossible to get a job.*
 - Those who already have jobs, but have not started working.*

30. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

30. *TPT - Open Unemployment Rate, is the percentage of the number of unemployed to the total labor force.*

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2021 adalah sebanyak 164.277 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 82.611 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 81.666 jiwa.

Jika dikelompokkan berdasarkan kecamatan, Kecamatan Kabila memiliki proporsi penduduk terbanyak yaitu sebanyak 14,66%. Namun jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per luas wilayah, Kecamatan Bulango Selatan memiliki kepadatan paling tinggi yaitu 1.929,36 jiwa per Km².

Pada tahun 2021, Kab. Bone Bolango memiliki penduduk usia kerja yang berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 120.775 jiwa. Penduduk usia kerja tersebut terdiri dari penduduk angkatan kerja sebanyak 78.614 jiwa dan penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 42.161 jiwa.

Dari penduduk angkatan kerja, diketahui bahwa jumlah penduduk bekerja adalah 75.900 jiwa dan jumlah penduduk yang menganggur adalah 2.714 jiwa atau sebesar 3,45% jika dibandingkan dengan penduduk angkatan kerja.

DESCRIPTION

The total population of Bone Bolango Regency in 2021 was 164,277 people, consisting of 82,611 male population and 81,666 female population.

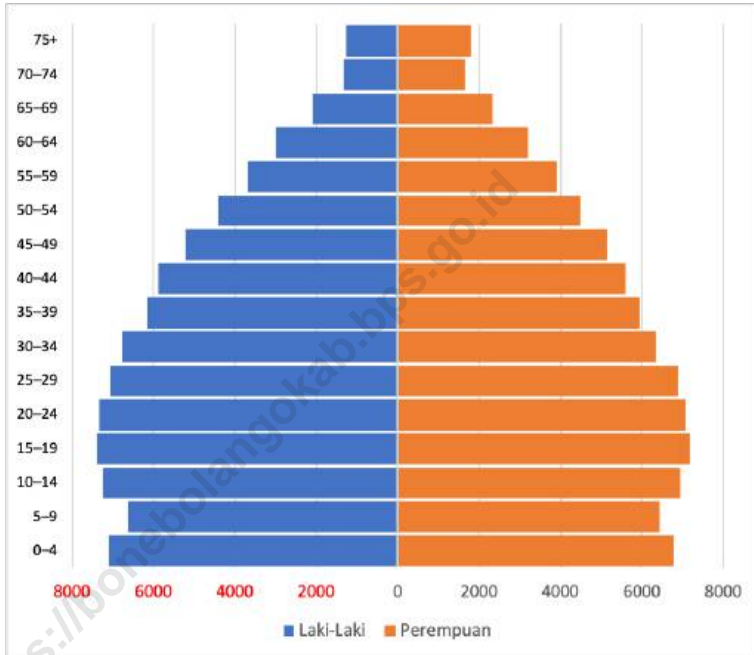
If grouped by subdistrict, Kabila Subdistrict has the largest proportion of population, amounting to 14.66%. However, when viewed from the level of population density per area, Bulango Selatan Subdistrict has the highest density of 1,929.36 people per Km².

In 2021, Bone Bolango Regency has a working age population of 15 years and over, with 120.775 inhabitants. The working age population consists of workforce population of 78.614 people and non-workforce population of 42.161 people.

From the workforce population, it is known that the working population is 75,900 people and the unemployed population is 2,714 people or 3.45% compared to the workforce population.

Gambar 3.1
Figures

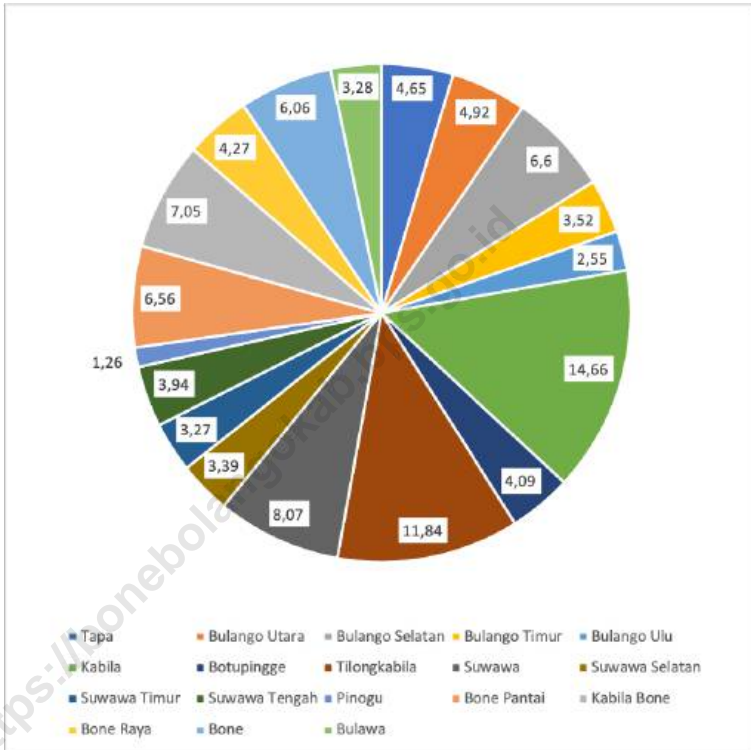
Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Population Pyramid by Age Group in Bone Bolango Regency, 2021



Sumber/Source : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Percentage of Population by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021



Sumber/Source : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) ¹ Population (thousand) ¹	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 ² Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021 ²
(1)	(2)	(3)
1. Tapa	7,644	0,75
2. Bulango Utara	8,076	1,30
3. Bulango Selatan	10,843	0,79
4. Bulango Timur	5,780	1,21
5. Bulango Ulu	4,183	1,22
6. Kabila	24,087	1,12
7. Botupingge	6,726	1,67
8. Tilongkabila	19,458	1,39
9. Suwawa	13,256	2,05
10. Suwawa Selatan	5,576	1,28
11. Suwawa Timur	5,379	0,95
12. Suwawa Tengah	6,479	0,98
13. Pinogu	2,069	0,97
14. Bone Pantai	10,781	0,65
15. Kabila Bone	11,585	1,53
16. Bone Raya	7,008	1,58
17. Bone	9,953	1,12
18. Bulawa	5,394	0,97
Kabupaten Bone Bolango	164,277	1,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ^{2,3} Population Density per sq.km ^{2,3}
(1)	(7)	(8)
1. Tapa	4,65	568,75
2. Bulango Utara	4,92	133,49
3. Bulango Selatan	6,60	1929,36
4. Bulango Timur	3,52	485,31
5. Bulango Ulu	2,55	11,21
6. Kabila	14,66	1907,13
7. Botupingge	4,09	215,58
8. Tilongkabila	11,84	493,61
9. Suwawa	8,07	514,20
10. Suwawa Selatan	3,39	97,79
11. Suwawa Timur	3,27	20,21
12. Suwawa Tengah	3,94	142,84
13. Pinogu	1,26	4,17
14. Bone Pantai	6,56	103,30
15. Kabila Bone	7,05	170,74
16. Bone Raya	4,27	107,32
17. Bone	6,06	65,47
18. Bulawa	3,28	61,42
Kabupaten Bone Bolango	100,00	85,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
1. Tapa	96,9
2. Bulango Utara	101,5
3. Bulango Selatan	99,7
4. Bulango Timur	97,6
5. Bulango Ulu	107,4
6. Kabila	98,3
7. Botupingge	104,1
8. Tilongkabila	99,9
9. Suwawa	97,9
10. Suwawa Selatan	102,6
11. Suwawa Timur	106,0
12. Suwawa Tengah	104,8
13. Pinogu	103,2
14. Bone Pantai	104,7
15. Kabila Bone	104,4
16. Bone Raya	101,9
17. Bone	100,9
18. Bulawa	105,1
Kabupaten Bone Bolango	101,2

Catatan/*Note*: ¹ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

² Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

³ Luas Kabupaten Berdasarkan Bappeda/Regency Area Based On Regional Planning, Research, and Development Board of Gorontalo Province

Sumber/*Source*: BPS, Bappeda/ *BPS-Statistics Indonesia, Regional Planning, Research, and Development Board of Gorontalo Province*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Table 3.1.2 **Population by Age Groups and Sex in Bone Bolango Regency, 2021**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	7 109	6 778	13 887
5–9	6 636	6 430	13 066
10–14	7 242	6 950	14 192
15–19	7 389	7 162	14 551
20–24	7 341	7 060	14 401
25–29	7 062	6 889	13 951
30–34	6 766	6 349	13 115
35–39	6 152	5 947	12 099
40–44	5 880	5 593	11 473
45–49	5 225	5 153	10 378
50–54	4 409	4 475	8 884
55–59	3 701	3 895	7 596
60–64	2 987	3 209	6 196
65–69	2 103	2 333	4 436
70–74	1 340	1 657	2 997
75+	1 269	1 786	3 055
Kabupaten Bone Bolango	82 611	81 666	164 277

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bone Bolango Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	48 486	30 128	78 614
1. Bekerja/ <i>Working</i>	47 137	28 763	75 900
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 349	1 365	2 714
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	11 377	30 784	42 161
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 043	6 505	10 548
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 096	21 254	23 350
3. Lainnya/ <i>Others</i>	5 238	3 025	8 263
Jumlah/<i>Total</i>	59 863	60 912	120 775

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bone Bolango Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	34 464	138	34 602	99,60
1	8 515	163	8 678	98,12
2	20 807	1 617	22 424	92,79
3	12 114	796	12 910	93,83
Jumlah/Total	75 900	2 714	78 614	96,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	18 284	52 886	65,43
1	10 423	19 101	45,43
2	11 611	34 035	65,89
3	1 843	14 753	87,51
Jumlah/Total	42 161	120 775	65,09

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Bolango Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 284	7 844	24 128
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 807	2 072	5 879
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 428	71	1 499
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	16 738	14 157	30 895
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7 172	1 103	8 275
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 708	3 516	5 224
Jumlah/Total	47 137	28 763	75 900

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
the Previous Week by Main Business Field and Sex in Bone
Bolango Regency, 2021*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Business Field</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting, and Fishing</i>	14 200	2 851	17 051
Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	11 556	3 742	15 298
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	21 381	22 170	43 551
Jumlah <i>Total</i>	47 137	28 763	75 900

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.2.5**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
the Previous Week by Age Group and Sex in Bone Bolango
Regency, 2021*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 627	899	2 526
20-24	4 431	1 787	6 218
25-29	5 260	2 717	7 977
30-34	6 130	2 921	9 051
35-39	5 783	3 930	9 713
40-44	5 603	3 897	9 500
45-49	5 123	3 787	8 910
50-54	4 261	3 094	7 355
55-59	3 654	2 471	6 125
60+	5 265	3 260	8 525
Jumlah / Total	47 137	28 763	75 900

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.2.6

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja
Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone
Bolango, 2021**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bone
Bolango Regency, 2021*

Jam Kerja Working Hours	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 334	921	2 255
1-14	3 007	2 674	5 681
15-24	3 704	3 710	7 414
25-34	3 894	4 460	8 354
35-40	9 685	6 629	16 314
41+	25 513	10 369	35 882
Jumlah / Total	47 137	28 763	75 900

Catatan/Note: ¹Sementara Tidak Bekerja/Temporarily Out of Work

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango/ BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.2.7

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone
Bolango, 2021**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Working Hours on Main Business Field
and Sex in Bone Bolango Regency, 2021*

Jam Kerja Working Hours	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 334	921	2 255
1-14	3 095	2 817	5 912
15-24	3 857	4 218	8 075
25-34	4 144	4 294	8 438
35-40	9 824	6 569	16 393
41+	24 883	9 944	34 827
Jumlah / Total	47 137	28 763	75 900

Catatan/Note: ¹Sementara Tidak Bekerja/Temporarily Out of Work

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

BAB 4

CHAPTER

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

IPM 2021 **70,25**

1

68,52

Angka Harapan Hidup

Life Expectancy at Birth

2

13,65

Harapan Lama Sekolah

Expected Years of Schooling

8,32

Rata-Rata Lama Sekolah

Means Years of Schooling

3

10.198

Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan

Adjusted Expenditure per Capita



0,27

**PERTUMBUHAN IPM
KABUPATEN
BONE BOLANGO
PADA 2020-2021**

HDI Growth of Bone Bolango Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA).
 2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
1. *School is a formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of Education and Culture including education carried out by muslim boarding school (pondok pesantren) implementing the Ministry of Education and Culture curriculum, such as madrasah ibtidaiyah (Islamic primary school), madrasah tsanawiyah (Islamic junior high school) and madrasah aliyah (Islamic senior high school).*
 2. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never.*
 3. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

- | | |
|---|--|
| <p>4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>4. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.</p> | <p>5. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |
| <p>6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.</p> | <p>6. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i></p> |
| <p>7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p> | <p>7. <i>The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducation that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</i></p> |
| <p>8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan</p> | <p>8. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary</i></p> |

menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat

education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

rawat jalan atau rawat inap.

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu),
10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year*

unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

2014 about Public Health Center).

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

18. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

19. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

19. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. *Cummulative AIDS case is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*

21. BCG (Bacillus Calmette Guerin)

21. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is*

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

22. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

23. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

24. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

25. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
25. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
26. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
27. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
28. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
29. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic*

approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

36. *A person whose expenditure per capita per month is below the povertyline is considered to be poor.*
37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Poverty Measures

Ukuran Kemiskinan :

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall*

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut :

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:
a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as :

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:
a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

38. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

38. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2021 Kabupaten Bone Bolango memiliki jumlah sekolah Sekolah Dasar sebanyak 135, dengan 15.141 murid dan 1.219 guru, sekolah Sekolah Menengah Pertama sebanyak 41, dengan 6.109 murid dan 586 guru, sekolah Sekolah Menengah Atas sebanyak 9, dengan 4.064 murid dan 262 guru, sekolah Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 7, dengan 2.425 murid dan 229 guru, serta perguruan tinggi sebanyak 2.

In 2021 Bone Bolango Regency had 135 elementary schools, with 15,141 students and 1,219 teachers, 41 junior high schools, with 6,109 students and 586 teachers, 9 senior high schools, with 4,064 students and 262 teachers, schools 7 vocational high schools, with 2,425 students and 229 teachers, and 2 college.

Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Bone Bolango adalah 2 rumah sakit umum, 20 puskesmas, dan 7 klinik atau balai kesehatan.

The number of health facilities in Bone Bolango Regency is 2 public hospitals, 20 health centers, and 7 clinics or health centers

Agama yang paling banyak dianut di Kabupaten Bone Bolango adalah islam sebanyak 162.720 penganut, kemudian berturut-turut yaitu 202 protestan, dan 68 katolik.

The most widely practiced religion in Bone Bolango Regency is 162,720 followers, then 202 Protestants, and 68 Catholics

Di tahun 2021, di Kabupaten Bone Bolango telah terjadi bencana alam yaitu 74 banjir, 10 gempa bumi, dan 22 tanah longsor.

In 2021, in the Bone Bolango Regency natural disasters had occurred, namely 74 floods, 10 earthquakes, and 22 landslides.

Jumlah kriminalitas terbesar pada tahun 2021 berturut-turut yaitu penganiayaan sebanyak 130 kasus, pencurian sebanyak 45 kasus, Pencabulan sebanyak 30 kasus, Kekerasan Rumah Tangga sebanyak 17 kasus, dan penipuan sebanyak 15 kasus.

The highest number of crimes in 2021 were consecutively 130 cases of persecution, 45 cases of thievery, 30 cases of molestation, 17 cases of Domestic Violence, and 15 cases of fraud.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2020 adalah 70,25. Terjadi peningkatan dari 2020 yang berjumlah 69,98.

The Human Development Index of Bone Bolango Regency in 2020 is 70.25. An increase from 2020 which amounted to 69.98.

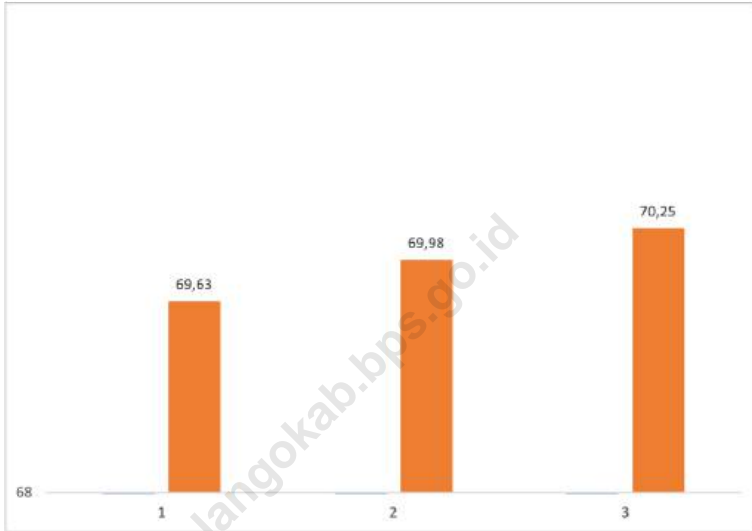
Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango juga mengalami kenaikan yang pada tahun 2020, persentase penduduk miskin berjumlah 15,81, pada tahun 2021 naik menjadi 16,30.

Poverty in Bone Bolango Regency also experienced a increase which in 2020, the percentage of poor population amounted to 15.81, in 2021 it go up to 16.30.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bone Bolango,
2019-2021**
*Human Development Index Bone Bolango Regency, 2019-
2021*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bone Bolango/Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar 4.2
Figures

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Percentage of Poor People in Bone Bolango Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	1	1	9	9	10	10
2. Bulango Utara	-	-	8	8	8	8
3. Bulango Selatan	-	1	6	5	6	6
4. Bulango Timur	-	1	3	2	3	3
5. Bulango Ulu	-	1	4	3	4	4
6. Kabila	1	1	13	13	14	14
7. Botupingge	-	1	7	6	7	7
8. Tilongkabila	-	1	14	13	14	14
9. Suwawa	1	1	10	10	11	11
10. Suwawa Selatan	-	1	5	4	5	5
11. Suwawa Timur	-	1	6	6	6	7
12. Suwawa Tengah	-	1	6	5	6	6
13. Pinogu	-	-	2	2	2	2
14. Bone Pantai	1	1	11	11	12	12
15. Kabila Bone	-	1	8	7	8	8
16. Bone Raya	-	-	7	6	7	6
17. Bone	-	1	8	7	8	8
18. Bulawa	-	-	5	5	5	5
Kabupaten Bone Bolango	4	14	132	122	136	136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	2	3	28	25	30	28
2. Bulango Utara	-	-	29	26	29	26
3. Bulango Selatan	-	5	25	18	25	23
4. Bulango Timur	-	5	13	9	13	14
5. Bulango Ulu	-	4	13	9	13	13
6. Kabila	4	5	42	37	46	42
7. Botupingge	-	3	21	17	21	20
8. Tilongkabila	-	6	44	36	44	42
9. Suwawa	4	6	31	33	35	39
10. Suwawa Selatan	-	4	18	11	18	15
11. Suwawa Timur	-	2	14	13	14	15
12. Suwawa Tengah	-	4	18	13	18	17
13. Pinogu	-	-	5	5	5	5
14. Bone Pantai	3	2	29	31	32	33
15. Kabila Bone	-	3	23	20	23	23
16. Bone Raya	-	-	21	16	21	16
17. Bone	-	5	25	20	25	25
18. Bulawa	-	-	12	11	12	11
Kabupaten Bone Bolango	13	57	411	350	424	407

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	35	31	289	254	324	285
2. Bulango Utara	-	-	282	246	282	246
3. Bulango Selatan	-	55	248	162	248	217
4. Bulango Timur	-	39	119	79	119	118
5. Bulango Ulu	-	40	115	61	115	101
6. Kabila	48	53	418	433	466	486
7. Botupingge	-	39	184	128	184	167
8. Tilongkabila	-	69	528	382	528	451
9. Suwawa	32	47	353	374	385	421
10. Suwawa Selatan	-	59	153	120	153	179
11. Suwawa Timur	-	33	154	133	154	166
12. Suwawa Tengah	-	53	207	151	207	204
13. Pinogu	-	-	54	52	54	52
14. Bone Pantai	32	20	326	279	358	299
15. Kabila Bone	-	39	354	267	354	306
16. Bone Raya	-	-	231	184	231	184
17. Bone	-	53	351	278	351	331
18. Bulawa	-	-	156	145	156	145
Kabupaten Bone Bolango	147	630	4 522	3 728	4 669	4 358

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
 Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data
 semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd
 semester 2021

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	1	1	1	2	58	37
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	1	1	5	3	137	70
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	1	-	2	-	11
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	1	1	4	4	67	37
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	1	1	4	4	31	34
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	4	5	14	15	293	189

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	8	8	-	-	8	8
2. Bulango Utara	8	8	-	-	8	8
3. Bulango Selatan	7	7	-	-	7	7
4. Bulango Timur	4	4	-	-	4	4
5. Bulango Ulu	6	6	-	-	6	6
6. Kabila	15	15	-	1	15	16
7. Botupingge	4	4	-	-	4	4
8. Tilongkabila	9	9	1	1	10	10
9. Suwawa	8	8	1	1	9	9
10. Suwawa Selatan	5	5	-	-	5	5
11. Suwawa Timur	5	5	-	-	5	5
12. Suwawa Tengah	6	6	-	-	6	6
13. Pinogu	2	2	-	-	2	2
14. Bone Pantai	13	13	-	-	13	13
15. Kabila Bone	11	11	-	-	11	11
16. Bone Raya	6	6	-	-	6	6
17. Bone	9	9	-	-	9	9
18. Bulawa	5	6	-	-	5	6
Kabupaten Bone Bolango	131	132	2	3	133	135

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	86	81	-	-	86	81
2. Bulango Utara	75	70	-	-	75	70
3. Bulango Selatan	67	65	-	-	67	65
4. Bulango Timur	37	35	-	-	37	35
5. Bulango Ulu	55	53	-	-	55	53
6. Kabila	170	162	-	5	170	167
7. Botupingge	39	39	-	-	39	39
8. Tilongkabila	94	92	5	7	99	99
9. Suwawa	79	75	4	4	83	79
10. Suwawa Selatan	46	46	-	-	46	46
11. Suwawa Timur	44	42	-	-	44	42
12. Suwawa Tengah	53	51	-	-	53	51
13. Pinogu	19	17	-	-	19	17
14. Bone Pantai	124	110	-	-	124	110
15. Kabila Bone	94	92	-	-	94	92
16. Bone Raya	54	53	-	-	54	53
17. Bone	73	73	-	-	73	73
18. Bulawa	47	47	-	-	47	47
Kabupaten Bone Bolango	1 256	1 203	9	16	1 265	1 219

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	841	835	-	-	841	835
2. Bulango Utara	818	791	-	-	818	791
3. Bulango Selatan	811	778	-	-	811	778
4. Bulango Timur	401	379	-	-	401	379
5. Bulango Ulu	437	422	-	-	437	422
6. Kabila	2 233	2 096	-	31	2 233	2 127
7. Botupingge	533	504	-	-	533	504
8. Tilongkabila	1 427	1 419	37	55	1 464	1 474
9. Suwawa	1 240	1 185	27	36	1 267	1 221
10. Suwawa Selatan	586	581	-	-	586	581
11. Suwawa Timur	622	582	-	-	622	582
12. Suwawa Tengah	578	568	-	-	578	568
13. Pinogu	228	211	-	-	228	211
14. Bone Pantai	1 256	1 221	-	-	1 256	1 221
15. Kabila Bone	1 041	1 051	-	-	1 041	1 051
16. Bone Raya	673	696	-	-	673	696
17. Bone	1 115	1 092	-	-	1 115	1 092
18. Bulawa	619	608	-	-	619	608
Kabupaten Bone Bolango	15 459	15 019	64	122	15 523	15 141

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
 Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data
 semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd
 semester 2021

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	1	1	1	1
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	1	1	1	1
7. Botupingge	-	-	1	1	1	1
8. Tilongkabila	-	-	1	1	1	1
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	1	1	1	1
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	1	1	1	1
15. Kabila Bone	-	-	2	2	2	2
16. Bone Raya	-	-	1	1	1	1
17. Bone	-	-	1	1	1	1
18. Bulawa	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bone Bolango	-	-	11	11	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	8	10	8	10
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	22	20	22	20
7. Botupingge	-	-	10	12	10	12
8. Tilongkabila	-	-	18	10	18	10
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	11	15	11	15
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	13	13	13	13
15. Kabila Bone	-	-	24	22	24	22
16. Bone Raya	-	-	14	10	14	10
17. Bone	-	-	14	11	14	11
18. Bulawa	-	-	17	9	17	9
Kabupaten Bone Bolango	-	-	151	132	151	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	102	113	102	113
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	354	343	354	343
7. Botupingge	-	-	71	71	71	71
8. Tilongkabila	-	-	129	95	129	95
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	103	95	103	95
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	65	68	65	68
15. Kabila Bone	-	-	213	197	213	197
16. Bone Raya	-	-	179	149	179	149
17. Bone	-	-	106	96	106	96
18. Bulawa	-	-	53	35	53	35
Kabupaten Bone Bolango	-	-	1 375	1 262	1 375	1 262

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	3	3	-	-	3	3
3. Bulango Selatan	1	1	-	-	1	1
4. Bulango Timur	2	2	-	-	2	2
5. Bulango Ulu	3	3	-	-	3	3
6. Kabila	3	3	-	-	3	3
7. Botupingge	1	1	-	-	1	1
8. Tilongkabila	2	2	-	-	2	2
9. Suwawa	3	3	1	1	4	4
10. Suwawa Selatan	2	2	-	-	2	2
11. Suwawa Timur	3	3	-	-	3	3
12. Suwawa Tengah	1	1	-	-	1	1
13. Pinogu	1	1	-	-	1	1
14. Bone Pantai	4	4	1	1	5	5
15. Kabila Bone	3	3	1	1	4	4
16. Bone Raya	1	1	-	-	1	1
17. Bone	3	3	-	-	3	3
18. Bulawa	2	2	-	-	2	2
Kabupaten Bone Bolango	38	38	3	3	41	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	39	38	-	-	39	38
3. Bulango Selatan	11	11	-	-	11	11
4. Bulango Timur	59	58	-	-	59	58
5. Bulango Ulu	30	32	-	-	30	32
6. Kabila	75	71	-	-	75	71
7. Botupingge	24	23	-	-	24	23
8. Tilongkabila	45	38	-	-	45	38
9. Suwawa	63	61	4	4	67	65
10. Suwawa Selatan	20	18	-	-	20	18
11. Suwawa Timur	33	28	-	-	33	28
12. Suwawa Tengah	11	12	-	-	11	12
13. Pinogu	13	12	-	-	13	12
14. Bone Pantai	55	54	8	8	63	62
15. Kabila Bone	36	38	7	6	43	44
16. Bone Raya	17	20	-	-	17	20
17. Bone	32	35	-	-	32	35
18. Bulawa	19	19	-	-	19	19
Kabupaten Bone Bolango	582	568	19	18	601	586

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	285	296	-	-	285	296
3. Bulango Selatan	129	126	-	-	129	126
4. Bulango Timur	806	809	-	-	806	809
5. Bulango Ulu	203	185	-	-	203	185
6. Kabila	845	826	-	-	845	826
7. Botupingge	324	311	-	-	324	311
8. Tilongkabila	533	498	-	-	533	498
9. Suwawa	774	759	28	46	802	805
10. Suwawa Selatan	119	127	-	-	119	127
11. Suwawa Timur	237	251	-	-	237	251
12. Suwawa Tengah	64	59	-	-	64	59
13. Pinogu	90	102	-	-	90	102
14. Bone Pantai	473	407	35	37	508	444
15. Kabila Bone	394	356	39	37	433	393
16. Bone Raya	324	292	-	-	324	292
17. Bone	367	358	-	-	367	358
18. Bulawa	248	227	-	-	248	227
Kabupaten Bone Bolango	6 215	5 989	102	120	6 317	6 109

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
 Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data
 semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd
 semester 2021

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	1	1	1	1
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	1	1	1	1
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	1	1	1	1
7. Botupingge	-	-	1	1	1	1
8. Tilongkabila	-	-	2	2	2	2
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	1	1	-	-	1	1
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	1	1	1	1
15. Kabila Bone	-	-	1	1	1	1
16. Bone Raya	-	-	1	1	1	1
17. Bone	-	-	1	1	1	1
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	1	1	10	10	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	39	32	39	32
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	8	11	8	11
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	33	14	33	14
7. Botupingge	-	-	14	19	14	19
8. Tilongkabila	-	-	53	56	53	56
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	31	43	-	-	31	43
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	18	17	18	17
15. Kabila Bone	-	-	16	14	16	14
16. Bone Raya	-	-	21	15	21	15
17. Bone	-	-	13	16	13	16
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	31	43	215	194	246	237

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	513	129	513	129
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	38	45	38	45
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	138	110	138	110
7. Botupingge	-	-	87	108	87	108
8. Tilongkabila	-	-	487	330	487	330
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	253	235	-	-	253	235
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	222	182	222	182
15. Kabila Bone	-	-	146	105	146	105
16. Bone Raya	-	-	170	160	170	160
17. Bone	-	-	135	94	135	94
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	253	235	1 936	1 263	2 189	1 498

Sumber/*Source:* Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	1	1	-	-	1	1
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	1	1	-	-	1	1
6. Kabila	1	1	-	-	1	1
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	1	1	1	1	2	2
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	1	1	-	-	1	1
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	1	1	-	-	1	1
14. Bone Pantai	1	1	-	-	1	1
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	1	1	-	-	1	1
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	8	8	1	1	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	41	35	-	-	41	35
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	17	17	-	-	17	17
6. Kabila	69	62	-	-	69	62
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	42	40	33	30	75	70
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	21	14	-	-	21	14
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	5	9	-	-	5	9
14. Bone Pantai	33	34	-	-	33	34
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	23	21	-	-	23	21
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	251	232	33	30	284	262

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	506	481	-	-	506	481
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	140	115	-	-	140	115
6. Kabila	1 252	1 214	-	-	1 252	1 214
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	652	653	425	373	1 077	1 026
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	183	196	-	-	183	196
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	41	38	-	-	41	38
14. Bone Pantai	583	595	-	-	583	595
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	398	399	-	-	398	399
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	3 755	3 691	425	373	4 180	4 064

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
 Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data
 semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd
 semester 2021

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	...	-	-	-
2. Bulango Utara	1	1	...	-	1	1
3. Bulango Selatan	1	1	...	-	1	1
4. Bulango Timur	-	-	...	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	...	-	-	-
6. Kabila	-	-	...	1	-	1
7. Botupingge	1	1	...	-	1	1
8. Tilongkabila	-	-	...	-	-	-
9. Suwawa	1	1	...	-	1	1
10. Suwawa Selatan	-	-	...	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	...	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	...	-	-	-
13. Pinogu	-	-	...	-	-	-
14. Bone Pantai	1	1	...	-	1	1
15. Kabila Bone	-	-	...	-	-	-
16. Bone Raya	1	1	...	-	1	1
17. Bone	-	-	...	-	-	-
18. Bulawa	-	-	...	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	6	6	...	1	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	...	-	-	-
2. Bulango Utara	45	41	...	-	45	41
3. Bulango Selatan	39	32	...	-	39	32
4. Bulango Timur	-	-	...	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	...	-	-	-
6. Kabila	-	-	...	15	-	15
7. Botupingge	40	38	...	-	40	38
8. Tilongkabila	-	-	...	-	-	-
9. Suwawa	63	60	...	-	63	60
10. Suwawa Selatan	-	-	...	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	...	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	...	-	-	-
13. Pinogu	-	-	...	-	-	-
14. Bone Pantai	23	22	...	-	23	22
15. Kabila Bone	-	-	...	-	-	-
16. Bone Raya	25	21	...	-	25	21
17. Bone	-	-	...	-	-	-
18. Bulawa	-	-	...	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	235	214	...	15	235	229

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	...	-	-	-
2. Bulango Utara	352	341	...	-	352	341
3. Bulango Selatan	430	386	...	-	430	386
4. Bulango Timur	-	-	...	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	...	-	-	-
6. Kabila	-	-	...	62	-	62
7. Botupingge	340	344	...	-	340	344
8. Tilongkabila	-	-	...	-	-	-
9. Suwawa	796	772	...	-	796	772
10. Suwawa Selatan	-	-	...	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	...	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	...	-	-	-
13. Pinogu	-	-	...	-	-	-
14. Bone Pantai	195	190	...	-	195	190
15. Kabila Bone	-	-	...	-	-	-
16. Bone Raya	362	330	...	-	362	330
17. Bone	-	-	...	-	-	-
18. Bulawa	-	-	...	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	2 475	2 363	...	62	2 475	2 425

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bone Bolango, 2019/2020 dan 2020/2021**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bone Bolango Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	1	1	1	1
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	1	1	1	1
7. Botupingge	-	-	1	1	1	1
8. Tilongkabila	1	1	1	1	2	2
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	1	1	1	1
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	22	32	22	32
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	23	19	23	19
7. Botupingge	-	-	18	22	18	22
8. Tilongkabila	50	86	14	9	64	95
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	15	14	15	14
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	50	86	92	96	142	182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	152	127	152	127
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	116	134	116	134
7. Botupingge	-	-	107	102	107	102
8. Tilongkabila	355	351	71	45	426	396
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	46	54	46	54
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	355	351	492	462	847	813

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bone Bolango Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	6	6	6
2. Bulango Utara	8	8	8
3. Bulango Selatan	6	6	6
4. Bulango Timur	4	4	4
5. Bulango Ulu	5	5	5
6. Kabila	11	11	11
7. Botupingge	5	5	5
8. Tilongkabila	10	10	10
9. Suwawa	7	7	8
10. Suwawa Selatan	5	5	5
11. Suwawa Timur	4	5	5
12. Suwawa Tengah	5	5	5
13. Pinogu	2	2	2
14. Bone Pantai	11	11	11
15. Kabila Bone	9	9	9
16. Bone Raya	7	7	7
17. Bone	9	9	9
18. Bulawa	6	6	6
Kabupaten Bone Bolango	120	121	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	1	1	1
2. Bulango Utara	3	3	3
3. Bulango Selatan	1	1	1
4. Bulango Timur	3	3	3
5. Bulango Ulu	3	3	3
6. Kabila	4	4	4
7. Botupingge	2	2	2
8. Tilongkabila	5	5	5
9. Suwawa	3	3	3
10. Suwawa Selatan	2	2	2
11. Suwawa Timur	3	3	3
12. Suwawa Tengah	2	2	2
13. Pinogu	1	1	–
14. Bone Pantai	4	5	5
15. Kabila Bone	5	5	5
16. Bone Raya	2	2	2
17. Bone	4	4	4
18. Bulawa	2	2	2
Kabupaten Bone Bolango	50	51	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	1	1	1
2. Bulango Utara	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	1	1	1
5. Bulango Ulu	1	1	1
6. Kabila	2	2	2
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	1	1	1
9. Suwawa	2	2	3
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	1	1	1
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	1	1	1
14. Bone Pantai	1	1	1
15. Kabila Bone	1	1	1
16. Bone Raya	–	–	–
17. Bone	1	1	1
18. Bulawa	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	14	14	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	–	–	–
2. Bulango Utara	1	1	1
3. Bulango Selatan	1	1	1
4. Bulango Timur	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	–	–	–
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	–	–	–
9. Suwawa	1	1	1
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	1	1	1
15. Kabila Bone	1	1	1
16. Bone Raya	1	1	1
17. Bone	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	7	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tapa	–	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	1	1	1
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	–	–	–
9. Suwawa	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	–
17. Bone	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	2	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	99,38	99,05	104,96	103,17
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	75,82	75,05	86,24	85,11
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	60,45	60,56	84,95	86,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	99,79
20–24	100,00	100
25–29	100,00	99,42
30–34	100,00	100
35–39	99,82	100
40–44	99,62	97,51
45–49	100,00	99,04
50+	99,10	99,01
Jumlah/Total		
15–24	100,00	99,89
15–44	99,92	99,49
15+	99,70	99,32
45+	99,32	99,02

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	–	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	–	–	–
7. Botupingge	–	–	–
8. Tilongkabila	1	1	1
9. Suwawa	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–
16. Bone Raya	1	1	1
17. Bone	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	–	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	–	–	–
7. Botupingge	–	–	–
8. Tilonkabila	–	–	–
9. Suwawa	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	–
17. Bone	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	1	1	1
2. Bulango Utara	1	1	–
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	1	1	1
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	2	1	2
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	3	5	3
9. Suwawa	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	1	1	1
15. Kabila Bone	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	–
17. Bone	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	10	11	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	1	1	1
2. Bulango Utara	1	1	1
3. Bulango Selatan	1	1	1
4. Bulango Timur	1	1	1
5. Bulango Ulu	1	1	1
6. Kabila	1	1	1
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	2	2	2
9. Suwawa	2	2	2
10. Suwawa Selatan	1	1	1
11. Suwawa Timur	1	1	1
12. Suwawa Tengah	1	1	1
13. Pinogu	1	1	1
14. Bone Pantai	1	1	1
15. Kabila Bone	1	1	1
16. Bone Raya	1	1	1
17. Bone	1	1	1
18. Bulawa	1	2	1
Kabupaten Bone Bolango	20	21	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tapa	–	–	–
2. Bulango Utara	1	1	1
3. Bulango Selatan	1	1	1
4. Bulango Timur	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	–	1	1
7. Botupingge	–	–	–
8. Tilongkabila	1	–	1
9. Suwawa	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	1	1	1
15. Kabila Bone	2	2	2
16. Bone Raya	–	–	–
17. Bone	3	3	2
18. Bulawa	4	3	3
Kabupaten Bone Bolango	13	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	–	1	1
2. Bulango Utara	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	1	2
4. Bulango Timur	1	1	1
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	5	5	5
7. Botupingge	–	–	–
8. Tilongkabila	1	1	1
9. Suwawa	2	2	2
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–
16. Bone Raya	–	1	–
17. Bone	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	9	12	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	2	0	9	14	2
2. Bulango Utara	1	1	9	12	2
3. Bulango Selatan	1	1	7	14	2
4. Bulango Timur	1	0	11	11	2
5. Bulango Ulu	0	1	7	9	1
6. Kabila	2	1	7	14	2
7. Botupingge	2	0	9	13	1
8. Tilongkabila	23	2	74	38	3
9. Suwawa	2	2	20	21	3
10. Suwawa Selatan	1	0	9	11	2
11. Suwawa Timur	1	0	6	16	1
12. Suwawa Tengah	1	1	6	12	1
13. Pinogu	0	1	5	7	1
14. Bone Pantai	2	0	6	16	1
15. Kabila Bone	1	1	8	16	1
16. Bone Raya	11	0	39	25	1
17. Bone	1	1	5	14	1
18. Bulawa	1	0	6	11	1
Kabupaten Bone Bolango	55	12	246	261	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	2	3	4	0
2. Bulango Utara	4	2	3	0
3. Bulango Selatan	3	2	4	1
4. Bulango Timur	5	1	3	1
5. Bulango Ulu	1	1	4	1
6. Kabila	1	4	4	1
7. Botupingge	2	2	5	0
8. Tilongkabila	4	4	6	1
9. Suwawa	3	4	7	2
10. Suwawa Selatan	3	2	2	0
11. Suwawa Timur	4	0	2	1
12. Suwawa Tengah	4	2	3	0
13. Pinogu	2	1	1	1
14. Bone Pantai	2	1	3	1
15. Kabila Bone	2	0	3	0
16. Bone Raya	2	1	2	1
17. Bone	4	1	3	1
18. Bulawa	2	0	3	1
Kabupaten Bone Bolango	50	31	62	13

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	1	1	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	1	1	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	2	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	1	-	-	1
2. Bulango Utara	-	-	1	1
3. Bulango Selatan	-	-	1	1
4. Bulango Timur	-	-	1	1
5. Bulango Ulu	1	-	-	1
6. Kabila	-	-	1	1
7. Botupingge	1	1	-	-
8. Tilongkabila	-	-	2	2
9. Suwawa	1	-	1	2
10. Suwawa Selatan	-	-	1	1
11. Suwawa Timur	1	1	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	1	1
13. Pinogu	-	-	1	1
14. Bone Pantai	1	1	-	-
15. Kabila Bone	1	1	-	-
16. Bone Raya	-	-	1	1
17. Bone	1	-	-	1
18. Bulawa	-	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango	8	4	12	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	9	9
2. Bulango Utara	-	-	15	11
3. Bulango Selatan	1	1	15	15
4. Bulango Timur	1	1	6	6
5. Bulango Ulu	-	-	10	10
6. Kabila	1	1	24	24
7. Botupingge	1	1	12	12
8. Tilongkabila	1	2	16	16
9. Suwawa	1	1	13	13
10. Suwawa Selatan	-	-	8	8
11. Suwawa Timur	-	-	9	9
12. Suwawa Tengah	-	-	6	6
13. Pinogu	-	-	5	5
14. Bone Pantai	-	-	20	20
15. Kabila Bone	-	-	13	13
16. Bone Raya	-	-	14	13
17. Bone	-	-	14	14
18. Bulawa	-	-	9	11
Kabupaten Bone Bolango	6	7	218	215

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2016–2021**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2016–2021

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa
2. Bulango Utara
3. Bulango Selatan
4. Bulango Timur
5. Bulango Ulu
6. Kabila
7. Botupingge
8. Tilongkabila
9. Suwawa
10. Suwawa Selatan
11. Suwawa Timur
12. Suwawa Tengah
13. Pinogu
14. Bone Pantai
15. Kabila Bone
16. Bone Raya
17. Bone
18. Bulawa
Kabupaten Bone Bolango	37,48	39,72	34,16	36,40	31,58	20,89

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di
Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021**
**Number of Births by Birth Attendant in Bone Bolango
Regency, 2017–2021**

Tahun Years	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	2652	679	3331	79.6
2018	2546	786	3332	76.4
2019	2814	518	3332	84.5
2020	2915	19	2934	99.4
2021	2767	0	2767	100.0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango

Tabel
Table 4.2.6

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi Type of Immunization				
	HB 0	BCG	DPT		
			I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	113	82	76	77	59
2. Bulango Utara	77	92	95	80	93
3. Bulango Selatan	107	156	155	196	173
4. Bulango Timur	70	62	67	73	78
5. Bulango Ulu	66	102	94	97	95
6. Kabila	47	218	227	191	192
7. Botupingge	96	91	98	91	79
8. Tilongkabila	240	328	238	230	207
9. Suwawa	194	152	151	137	112
10. Suwawa Selatan	105	92	75	77	72
11. Suwawa Timur	78	71	75	81	92
12. Suwawa Tengah	87	92	97	114	85
13. Pinogu	29	30	26	27	19
14. Bone Pantai	156	115	139	160	146
15. Kabila Bone	179	178	196	236	216
16. Bone Raya	120	117	109	106	109
17. Bone	170	186	264	263	222
18. Bulawa	77	72	74	104	80
Kabupaten Bone Bolango	3 861	4 387	4 486	4 402	4 185

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>			
	POLIO			
	I	II	III	IV
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	82	79	82	66
2. Bulango Utara	93	82	81	87
3. Bulango Selatan	157	142	183	171
4. Bulango Timur	63	68	85	87
5. Bulango Ulu	103	99	97	96
6. Kabila	219	218	185	181
7. Botupingge	109	99	91	80
8. Tilongkabila	248	242	232	206
9. Suwawa	152	153	143	0
10. Suwawa Selatan	83	75	75	68
11. Suwawa Timur	69	72	81	92
12. Suwawa Tengah	92	102	100	85
13. Pinogu	28	33	29	22
14. Bone Pantai	115	110	136	148
15. Kabila Bone	178	212	236	220
16. Bone Raya	117	110	107	109
17. Bone	166	225	261	226
18. Bulawa	72	63	101	75
Kabupaten Bone Bolango	4 341	4 334	4 536	4 080

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi Type of Immunization			
	Hepatitis B			Campak Measles
	I	II	III	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Tapa	76	77	59	49
2. Bulango Utara	95	80	93	96
3. Bulango Selatan	155	196	173	116
4. Bulango Timur	67	73	78	70
5. Bulango Ulu	94	97	95	86
6. Kabila	227	191	192	228
7. Botupingge	98	91	79	83
8. Tilongkabila	238	230	207	163
9. Suwawa	151	137	112	94
10. Suwawa Selatan	75	77	72	75
11. Suwawa Timur	75	81	92	87
12. Suwawa Tengah	92	114	85	65
13. Pinogu	26	27	19	30
14. Bone Pantai	139	160	146	180
15. Kabila Bone	196	236	216	186
16. Bone Raya	109	106	109	98
17. Bone	264	263	222	170
18. Bulawa	74	104	80	89
Kabupaten Bone Bolango	4 481	4 602	4 185	3 628

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Penderita 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of 10 Most Disease Cases in Bone Bolango Regency, 2021

Jenis Penyakit Type of Diseases	Jumlah Penderita Number of Cases
(1)	(2)
Common Cold/ <i>Nasofaringitis Akut</i>	2247
Hipertensi Esensial/ <i>Essensial (primary) Hypertension</i>	1703
Dermatitis Kontak Alergi/ <i>Allergic Contact Dermatitis</i>	1566
Influenza/ <i>Influenza</i>	1006
Gastritis/ <i>Gastritis</i>	882
Radang Sendi/ <i>Arthritis</i>	827
Faringitis Akut/ <i>Acute Pharyngitis</i>	812
Penyakit Jantung akibat Hipertensi/ <i>Hypertensive heart disease</i>	730
Maag/ <i>Dyspepsia</i>	599
Diare/ <i>Diarrhea</i>	545

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Bone Bolango/*The Health Office of Bone Bolango*

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021
Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, and Malnutrition in Bone Bolango Regency, 2017–2021

Tahun Years	Bayi Lahir Infant Born	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	2 687	140	-	56
2018	2 568	157	-	113
2019	2 786	153	-	75
2020	3 031	186	-	188
2021	2 724	127	-	158

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango

Tabel
Table 4.2.9**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (FE) di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021**
Number of Pregnant Woman, Do Visit K1, K4, Less Energy Chronic, and Received Iron Tablets in Bone Bolango Regency, 2017–2021

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Do Visit K1	Melakukan Kunjungan K4 Do Visit K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Less Energy Chronic	Mendapat Zat Besi Received Iron (Fe) Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	3 489	3 155	2 769	605	3 155
2018	3 490	2 994	2 692	351	3 143
2019	3 495	3 540	2 759	356	3 280
2020	3 484	3 323	2 681	259	2 681
2021	3 487	3 288	2 348	320	2 537

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Petugas KB Planning Family Officer	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub-PPKBD Sub-Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	3	7	22
2. Bulango Utara	2	9	31
3. Bulango Selatan	2	10	29
4. Bulango Timur	1	5	18
5. Bulango Ulu	2	6	19
6. Kabila	4	12	39
7. Botupingge	1	9	30
8. Tilongkabila	2	14	51
9. Suwawa	2	10	30
10. Suwawa Selatan	2	8	27
11. Suwawa Timur	2	9	27
12. Suwawa Tengah	1	6	23
13. Pinogu	1	5	15
14. Bone Pantai	2	13	49
15. Kabila Bone	1	9	34
16. Bone Raya	2	10	30
17. Bone	1	14	48
18. Bulawa	2	9	38
Kabupaten Bone Bolango	33	165	560

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana/
 Social, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Office of Bone Bolango Regency

Tabel 4.2.11
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	1 249	229	43	3	3
2. Bulango Utara	1 394	214	71	3	6
3. Bulango Selatan	1 615	257	93	4	5
4. Bulango Timur	946	158	41	0	5
5. Bulango Ulu	754	34	4	0	0
6. Kabila	3 564	237	184	15	12
7. Botupingge	1 191	54	47	4	5
8. Tilongkabila	3 203	216	156	7	2
9. Suwawa	2 160	82	107	14	19
10. Suwawa Selatan	1 029	25	33	3	0
11. Suwawa Timur	1 098	76	27	0	29
12. Suwawa Tengah	1 055	52	47	4	7
13. Pinogu	674	21	3	0	3
14. Bone Pantai	1 754	26	43	5	13
15. Kabila Bone	1 235	17	10	0	0
16. Bone Raya	1 265	27	43	0	8
17. Bone	1 719	29	49	1	3
18. Bulawa	992	45	31	0	5
Kabupaten Bone Bolango	26 897	1 799	1 032	63	125

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	182	299	138	897
2. Bulango Utara	414	437	142	1 287
3. Bulango Selatan	190	293	388	1 230
4. Bulango Timur	129	247	188	768
5. Bulango Ulu	168	325	59	590
6. Kabila	778	991	669	2 886
7. Botupingge	254	315	208	887
8. Tilongkabila	607	811	369	2 168
9. Suwawa	335	480	361	1 398
10. Suwawa Selatan	224	193	234	712
11. Suwawa Timur	170	277	179	758
12. Suwawa Tengah	170	285	401	966
13. Pinogu	193	142	123	485
14. Bone Pantai	408	503	206	1 204
15. Kabila Bone	353	398	216	994
16. Bone Raya	337	423	304	1 142
17. Bone	501	422	306	1 311
18. Bulawa	244	233	101	659
Kabupaten Bone Bolango	5 657	7 074	4 592	20 342

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana/
Social, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Office of Bone Bolango Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	7586	5	-	-	-	-
2. Bulango Utara	7719	2	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	11298	12	3	-	-	-
4. Bulango Timur	5119	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	4250	1	-	-	-	-
6. Kabila	22930	33	42	-	-	-
7. Botupingge	6661	4	-	-	-	-
8. Tilongkabila	19423	22	5	-	-	-
9. Suwawa	13241	94	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	5592	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	5316	5	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	6241	5	12	-	-	-
13. Pinogu	2073	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	11243	1	-	-	-	-
15. Kabila Bone	11586	-	1	-	-	-
16. Bone Raya	6732	1	-	-	-	-
17. Bone	10277	13	-	-	-	-
18. Bulawa	5433	4	5	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	162720	202	68	0	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone Bolango
Ministry of Religious Affairs of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	11	3	-	-	-	-
2. Bulango Utara	15	5	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	13	2	-	-	-	-
4. Bulango Timur	11	6	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	12	1	-	-	-	-
6. Kabila	46	12	-	-	-	-
7. Botupingge	16	4	-	-	-	-
8. Tilongkabila	54	2	-	-	-	-
9. Suwawa	21	12	1	-	-	-
10. Suwawa Selatan	14	1	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	15	2	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	14	1	-	-	-	-
13. Pinogu	5	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	22	3	-	-	-	-
15. Kabila Bone	18	8	-	-	-	-
16. Bone Raya	11	2	-	-	-	-
17. Bone	22	3	-	-	-	-
18. Bulawa	10	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	330	67	1	0	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone Bolango
Ministry of Religious Affairs of Bone Bolango Regency

Tabel 4.3.3
Table**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021****Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	–	2	1
2. Bulango Utara	6	3	4
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	1	1	2
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	1	1	8
7. Botupingge	–	–	7
8. Tilongkabila	9	8	3
9. Suwawa	–	–	6
10. Suwawa Selatan	5	4	5
11. Suwawa Timur	1	–	8
12. Suwawa Tengah	1	1	5
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	2	1	4
15. Kabila Bone	–	–	5
16. Bone Raya	–	–	4
17. Bone	2	1	9
18. Bulawa	–	1	3
Kabupaten Bone Bolango	28	23	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	–	2	–
2. Bulango Utara	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	–	10	–
7. Botupingge	–	9	1
8. Tilonkabila	–	10	6
9. Suwawa	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	1	–
11. Suwawa Timur	–	1	–
12. Suwawa Tengah	1	1	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	1	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–
16. Bone Raya	–	3	–
17. Bone	1	11	2
18. Bulawa	–	–	1
Kabupaten Bone Bolango	3	48	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	–	–	1
2. Bulango Utara	–	–	2
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	1	–
6. Kabila	–	–	–
7. Botupingge	–	–	1
8. Tilongkabila	–	–	–
9. Suwawa	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	1	1
11. Suwawa Timur	1	–	1
12. Suwawa Tengah	1	–	1
13. Pinogu	1	–	1
14. Bone Pantai	–	–	2
15. Kabila Bone	–	1	3
16. Bone Raya	–	–	3
17. Bone	2	1	4
18. Bulawa	–	–	2
Kabupaten Bone Bolango	5	4	22

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurred during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone Bolango, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bone Bolango Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	288 741	25,31	16,68
2015	304 627	28,19	18,49
2016	327 354	27,8	17,97
2017	339 614	27,91	17,81
2018	363 982	27,61	17,40
2019	380 029	25,91	16,12
2020	424 275	25,72	15,81
2021	449 543	25,76	16,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bone Bolango Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,67	0,66
2015	3,66	1,10
2016	3,99	1,56
2017	5,00	1,88
2018	4,54	1,51
2019	4,15	1,39
2020	2,99	0,77
2021	3,23	0,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.3

Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kabupaten Bone Bolango, 2019-2021

Life Expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure per Capita (Rp000) in Bone Bolango Regency, 2019-2021

Indikator Pembangunan Manusia <i>Human Development Indicator</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy at Birth (Years)</i>	68,38	68,46	68,52
Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (Years)</i>	13,45	13,57	13,65
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Means Years of Schooling (Years)</i>	8,07	8,31	8,32
Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>	69,63	69,98	70,25
Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) <i>Adjusted Expenditure per Capita (Rp000)</i>	10 147	10 052	10 198

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango/Statistics of Bone Bolango Regency

4.5 KRIMINALITAS CRIMINALITY

Tabel 4.5.1 Jumlah 15 Terbesar Tindak Pidana di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Total 15 Biggest Crime Cases in Bone Bolango Regency, 2021

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Lapor <i>Reported</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)
Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	130	86
Pencurian/ <i>Thievery</i>	45	28
Pencabulan/ <i>Molestation</i>	30	15
KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga)/ <i>Domestic Violence</i>	17	11
Penipuan/ <i>Fraud</i>	15	8
Perjudian/ <i>Gambling</i>	14	12
ITE (Hina, Cemar, Pornografi Via Medsos)/ <i>Electronic Information and Transactions</i>	10	6
Pengeroyokan/ <i>Beating</i>	8	5
Pengancaman/ <i>Threat</i>	8	4
Penggelapan/ <i>Fraud</i>	7	4
Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	7	6
Penghinaan/ <i>Insult</i>	6	4
Perzinahan/ <i>Illegetimate</i>	6	4
Penyerobotan Tanah/ <i>Land Grabbing</i>	6	1
Pemalsuan/ <i>Forgery</i>	6	2
Pencurian Motor/ <i>Motorbike theft</i>	4	1

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Kabupaten Bone Bolango / *Police Resort of Bone Bolango Regency*

BAB 5

CHAPTER

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

14.715 Kuintal

Pisang / *Banana*



6.209 Kuintal

Pepaya / *Papaya*



833 Kuintal

Mangga / *Mango*



737 Kuintal

Nangka / *Jackfruit*



169 Kuintal

Durian / *Durian*



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|--|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
a. Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants</i>
a. <i>Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

b. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

a. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

- | | |
|--|---|
| <p>10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>10. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode laporan.</p> | <p>11. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.</p> | <p>12. <i>Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.</i></p> |
| <p>13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.</p> | <p>13. <i>Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.</i></p> |
| <p>14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang</p> | <p>14. <i>Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili,</i></p> |

panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021 Kabupaten Bone Bolango terdapat tanaman sayuran semusim yang memiliki luas panen diantaranya luas panen cabai rawit seluas 231 hektar dengan produksi 1.731,7 ton dan terdapat 27 hektar terung dengan produksi 90,2 ton.

Untuk tanaman buah-buahan, produksi di tahun 2021 secara berturut-turut yaitu pisang sebanyak 1.471,5 ton, pepaya sebanyak 620,9 ton, buah mangga sebanyak 83,3 ton, dan durian sebanyak 16,9 ton.

Di tahun 2021 produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Bone Bolango adalah 2.415,41 ton kelapa, 98,02 ton kakao, dan 34,498 ton kopi.

DESCRIPTION

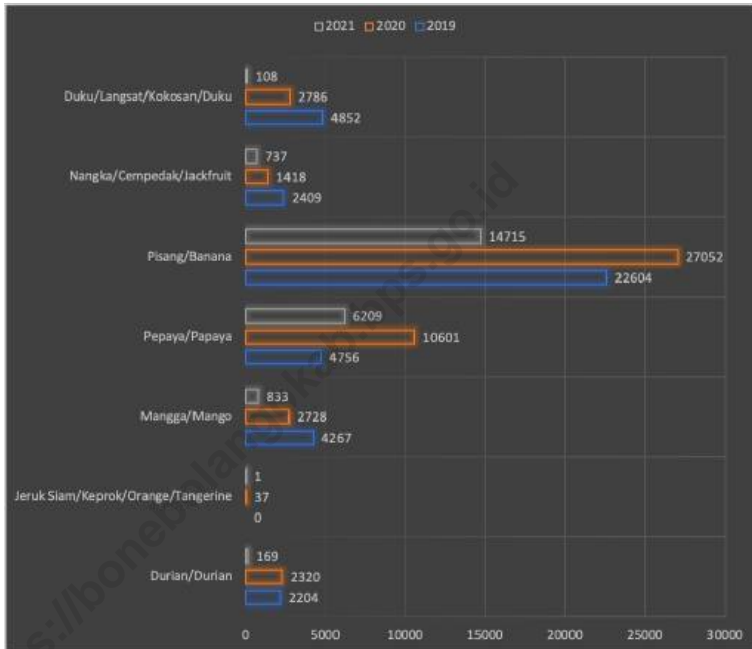
In 2021 Bone Bolango Regency, there are annual vegetable crops which have a harvest area of 231 hectares of chilli harvest area with a production of 1,731.7 tons and there are 27 hectares of eggplant with a production of 90.2 tons.

For fruit trees, production in 2021 were 1,471.5 tons of bananas, 620.9 tons of papaya, 83.3 tons of mango, and 16.9 of durians.

In 2021 the production of plantation crops in Bone Bolango Regency will be 2,415.41 tons of coconut, 98.02 tons of cocoa and 34.498 tons of coffee.

Gambar 5.1
Figures

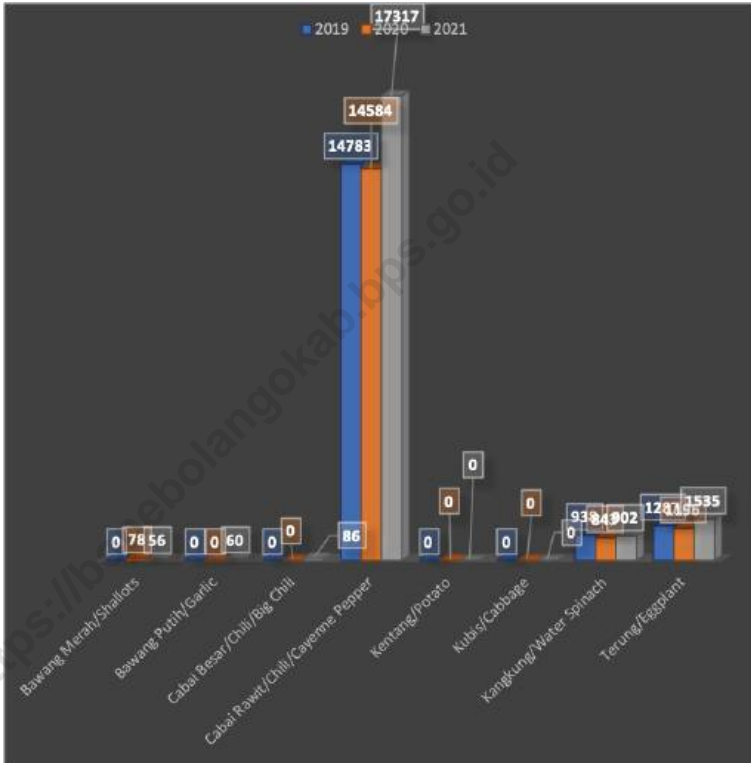
Produksi Buah–Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ton), 2019–2021
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (ton), 2019–2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2019–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (quintal), 2019–2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ha), 2020 dan 2021***
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	1	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	1
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	1
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	3	2	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	3	2	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	7	4	-	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	4	3	-	-
2. Bulango Utara	7	11	-	-
3. Bulango Selatan	2	-	-	-
4. Bulango Timur	1	1	-	-
5. Bulango Ulu	6	4	-	-
6. Kabila	8	3	-	-
7. Botupingge	-	1	-	-
8. Tilongkabila	14	8	-	-
9. Suwawa	6	7	-	-
10. Suwawa Selatan	10	9	-	-
11. Suwawa Timur	4	3	-	-
12. Suwawa Tengah	6	7	-	-
13. Pinogu	9	12	-	-
14. Bone Pantai	34	29	-	-
15. Kabila Bone	24	12	-	-
16. Bone Raya	52	45	-	-
17. Bone	37	47	-	-
18. Bulawa	35	29	-	-
Kabupaten Bone Bolango	259	231	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	4	1
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	5	5
4. Bulango Timur	-	-	-	3
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	1	3
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	1	4
9. Suwawa	-	-	4	1
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	18	17
15. Kabila Bone	-	-	-	1
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	33	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Terung Eggplant	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	-	-	3	4
2. Bulango Utara	-	-	-	-	18	19
3. Bulango Selatan	-	-	17	12	-	-
4. Bulango Timur	-	-	64	72	1	2
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	2
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	4	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	4	81	84	22	27

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2020 dan 2021^x

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (quintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	11	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	57
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	29
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	34	26	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	33	30	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	78	56	-	86

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	283	268	-	-
2. Bulango Utara	586	838	-	-
3. Bulango Selatan	40	-	-	-
4. Bulango Timur	10	28	-	-
5. Bulango Ulu	303	247	-	-
6. Kabila	176	96	-	-
7. Botupingge	-	98	-	-
8. Tilongkabila	670	543	-	-
9. Suwawa	366	472	-	-
10. Suwawa Selatan	348	489	-	-
11. Suwawa Timur	374	247	-	-
12. Suwawa Tengah	410	300	-	-
13. Pinogu	950	460	-	-
14. Bone Pantai	1 370	1 449	-	-
15. Kabila Bone	1 232	858	-	-
16. Bone Raya	3 625	4 241	-	-
17. Bone	2 374	4 532	-	-
18. Bulawa	1 467	2 153	-	-
Kabupaten Bone Bolango	14 584	17 317	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	157	43
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	169	189
4. Bulango Timur	-	-	-	86
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	59	59
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	17	176
9. Suwawa	-	-	97	15
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	986	979
15. Kabila Bone	-	-	-	11
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	1 485	1 559

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Terung Eggplant	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	-	-	226	148
2. Bulango Utara	-	-	-	-	961	1 285
3. Bulango Selatan	-	-	190	230	-	-
4. Bulango Timur	-	-	653	673	9	26
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	76
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	60	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	60	843	902	1 196	1 535

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	-	7	4
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	4
Cabai Besar/Chili/Big Chili	1	-	-	2
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	262	220	259	231
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	109	94	81	84
Terung/Eggplant	...	22	22	27
Buah-buahan/Fruits:				
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	-	78	56
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	60
Cabai Besar/Chili/Big Chili	25	-	-	86
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	11 927	14 783	14 584	17 317
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	1 121	938	843	902
Terung/Eggplant	...	1 287	1 196	1 535
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kg), 2020 dan 2021^x*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (kg), 2020 and 2021^x***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (m²), 2018–2021**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (tangkai), 2020 dan 2021^x

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Euphorbia/Euphorbia		Melati/Jasmine	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (m²), 2018–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bone Bolango Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2020 dan 2021^x

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Bolango Regency (kuintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	240	-	-	-
2. Bulango Utara	300	60	40	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	180	37	-	-
5. Bulango Ulu	330	17	135	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	18	-	-
8. Tilongkabila	184	2	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	18	-	90	-
11. Suwawa Timur	-	0	400	150
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	8	155	1
14. Bone Pantai	1 440	652	-	5
15. Kabila Bone	36	28	-	-
16. Bone Raya	-	6	-	-
17. Bone	-	4	600	6
18. Bulawa	-	-	900	8
Kabupaten Bone Bolango	2 728	833	2 320	169

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	-	-	6 100	3 399
2. Bulango Utara	-	-	2 447	1 450
3. Bulango Selatan	-	-	232	145
4. Bulango Timur	-	-	325	1 011
5. Bulango Ulu	37	1	1 454	1 280
6. Kabila	-	-	260	139
7. Botupingge	-	-	376	534
8. Tilongkabila	-	-	1 602	770
9. Suwawa	-	-	315	815
10. Suwawa Selatan	-	-	2 065	186
11. Suwawa Timur	-	-	4 859	1 554
12. Suwawa Tengah	-	-	720	360
13. Pinogu	-	-	210	319
14. Bone Pantai	-	-	2 802	1 001
15. Kabila Bone	-	-	2 580	1 076
16. Bone Raya	-	-	360	406
17. Bone	-	-	345	252
18. Bulawa	-	-	-	18
Kabupaten Bone Bolango	37	1	27 052	14 715

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	2 890	1 198	-	-
2. Bulango Utara	850	1 068	-	-
3. Bulango Selatan	1 579	358	-	-
4. Bulango Timur	272	145	-	-
5. Bulango Ulu	1 010	1 394	-	-
6. Kabila	94	70	-	-
7. Botupingge	695	263	-	-
8. Tilongkabila	476	734	-	-
9. Suwawa	265	74	-	-
10. Suwawa Selatan	724	486	-	-
11. Suwawa Timur	1 590	112	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	36	6	-	-
14. Bone Pantai	36	142	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	84	141	-	-
18. Bulawa	-	20	-	-
Kabupaten Bone Bolango	10 601	6 209	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>		Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	40	103	-	-
2. Bulango Utara	625	138	126	4
3. Bulango Selatan	328	-	-	-
4. Bulango Timur	55	61	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	1 500	-
6. Kabila	30	11	-	-
7. Botupingge	34	36	-	-
8. Tilongkabila	9	46	-	-
9. Suwawa	-	58	-	-
10. Suwawa Selatan	80	33	190	4
11. Suwawa Timur	43	54	600	-
12. Suwawa Tengah	94	71	180	100
13. Pinogu	-	8	190	-
14. Bone Pantai	80	71	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	48	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	1 418	737	2 786	108

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Bolango Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	1 437	2 204	2 320	169
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	-	37	1
Mangga/ <i>Mango</i>	1 228	4 267	2 728	833
Pepaya/ <i>Papaya</i>	599	4 756	10 601	6 209
Pisang/ <i>Banana</i>	3 338	22 604	27 052	14 715
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	315	2 409	1 418	737
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	...	4 852	2 786	108

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ha), 2020 dan 2021*
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bone Bolango Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020 (2)	2021 ^x (3)	2020 (4)	2021 ^x (5)
1. Tapa	-	-	461,55	497,69
2. Bulango Utara	-	-	675,80	655,80
3. Bulango Selatan	-	-	12,70	12,70
4. Bulango Timur	-	-	147,53	147,53
5. Bulango Ulu	-	-	218,00	218,00
6. Kabila	-	-	203,75	203,75
7. Botupingge	-	-	285,04	285,04
8. Tilongkabila	-	-	767,26	802,81
9. Suwawa	-	-	306,66	308,66
10. Suwawa Selatan	-	-	712,91	733,90
11. Suwawa Timur	-	-	551,20	561,20
12. Suwawa Tengah	-	-	309,35	353,35
13. Pinogu	-	-	23,96	24,32
14. Bone Pantai	-	-	464,00	466,00
15. Kabila Bone	-	-	228,20	266,40
16. Bone Raya	-	-	289,00	289,00
17. Bone	-	-	567,10	567,10
18. Bulawa	-	-	367,00	357,00
Kabupaten Bone Bolango	-	-	6 631,01	6 750,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	21,00	21,00
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	0,80	0,80
5. Bulango Ulu	-	-	11,01	11,10
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	41,31	41,41
9. Suwawa	-	-	0,10	0,10
10. Suwawa Selatan	-	-	23,72	23,72
11. Suwawa Timur	-	-	39,09	39,09
12. Suwawa Tengah	-	-	5,00	6,00
13. Pinogu	-	-	282,63	279,98
14. Bone Pantai	-	-	0,60	0,60
15. Kabila Bone	-	-	1,00	1,00
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	0,20	0,20
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	426,86	425,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	162,96	162,96	-	-
2. Bulango Utara	123	123	-	-
3. Bulango Selatan	1,43	1,43	-	-
4. Bulango Timur	55,81	55,81	-	-
5. Bulango Ulu	111,54	111,54	-	-
6. Kabila	10	10	-	-
7. Botupingge	9,60	9,60	-	-
8. Tilongkabila	118,68	118,68	-	-
9. Suwawa	415,01	415,01	-	-
10. Suwawa Selatan	171,40	171,40	-	-
11. Suwawa Timur	423,94	423,94	-	-
12. Suwawa Tengah	116,68	116,68	-	-
13. Pinogu	21,02	21,02	-	-
14. Bone Pantai	44,33	44,33	-	-
15. Kabila Bone	82,50	82,50	-	-
16. Bone Raya	195,43	195,43	-	-
17. Bone	278,4	278,4	-	-
18. Bulawa	90,27	90,27	-	-
Kabupaten Bone Bolango	2 432	2 432	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango /
Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone Bolango (ton), 2020 dan 2021^x
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bone Bolango Regency (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	-	-	150,66	174,43
2. Bulango Utara	-	-	178,23	160,41
3. Bulango Selatan	-	-	4,35	3,08
4. Bulango Timur	-	-	50,09	50,09
5. Bulango Ulu	-	-	66,44	83,05
6. Kabila	-	-	56,10	51,48
7. Botupingge	-	-	86,57	82,09
8. Tilongkabila	-	-	341,42	426,90
9. Suwawa	-	-	89,09	95,03
10. Suwawa Selatan	-	-	364,65	394,90
11. Suwawa Timur	-	-	248,58	277,71
12. Suwawa Tengah	-	-	99,76	116,39
13. Pinogu	-	-	6,84	6,61
14. Bone Pantai	-	-	99,53	88,09
15. Kabila Bone	-	-	44,24	65,84
16. Bone Raya	-	-	30,24	28,13
17. Bone	-	-	177,00	173,08
18. Bulawa	-	-	207,29	189,58
Kabupaten Bone Bolango	-	-	2 301,08	2 415,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	0,01	0,008
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	0,08	-
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	0,02	0,01
11. Suwawa Timur	-	-	0,32	0,48
12. Suwawa Tengah	-	-	0,18	0,25
13. Pinogu	-	-	32,43	33,72
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	0,03	0,03
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	33,07	34,498

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	3,04	2,11	-	-
2. Bulango Utara	0,22	0,22	-	-
3. Bulango Selatan	0,02	0,01	-	-
4. Bulango Timur	1,47	0,98	-	-
5. Bulango Ulu	1,17	1,17	-	-
6. Kabila	0,10	0	-	-
7. Botupingge	0,40	0,12	-	-
8. Tilongkabila	1,27	1,27	-	-
9. Suwawa	29,70	58,74	-	-
10. Suwawa Selatan	1,91	2,50	-	-
11. Suwawa Timur	40,73	16,68	-	-
12. Suwawa Tengah	3,76	2,05	-	-
13. Pinogu	1,71	1,61	-	-
14. Bone Pantai	0,21	0,07	-	-
15. Kabila Bone	0,63	0,41	-	-
16. Bone Raya	1,28	1,09	-	-
17. Bone	6,80	7,30	-	-
18. Bulawa	1,69	1,69	-	-
Kabupaten Bone Bolango	96,11	98,02	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango /
Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

**5.3 PETERNAKAN
LIVE STOCKS**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021
Population of Livestocks by Sub-District and The Type in Bone Bolango Regency, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Beef Cattles		Kuda/ Horses		Kambing dan Domba/ Goats and Sheeps		Babi/ Pigs	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	1 950	2 006	12	12	287	305	-	-
2. Bulango Utara	3 379	3 429	39	39	280	308	-	-
3. Bulango Selatan	3 351	3 401	56	54	160	178	-	-
4. Bulango Timur	2 083	2 133	9	9	123	149	-	-
5. Bulango Ulu	2 252	2 302	6	6	168	188	-	-
6. Kabila	4 255	4 305	36	36	411	424	-	-
7. Botupingge	2 122	2 172	4	4	438	553	-	-
8. Tilongkabila	9 410	9 454	10	10	697	701	-	-
9. Suwawa	4 342	4 410	12	12	246	250	-	-
10. Suwawa Selatan	1 733	1 783	-	-	138	142	-	-
11. Suwawa Timur	2 229	2 279	-	-	169	181	-	-
12. Suwawa Tengah	1 011	1 064	-	-	101	113	-	-
13. Pinogu	884	938	12	12	35	52	-	-
14. Bone Pantai	2 415	2 465	-	-	680	703	-	-
15. Kabila Bone	2 117	2 167	-	-	1 732	1 736	-	-
16. Bone Raya	1 175	1 226	-	-	535	558	-	-
17. Bone	1 355	1 412	-	-	784	788	-	-
18. Bulawa	1 321	1 371	30	30	620	624	-	-
Kabupaten Bone Bolango	47 384	48 317	226	224	7 604	7 953	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango /
Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 5.3.2

Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021
Population of Poultry by Sub-District and The Type in Bone Bolango Regency, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/ Native Chickens		Ayam Petelur/ Laying Hens		Ayam Pedaging/ Broilers		Itik dan Itik Manila/ Ducks and Muscovy Ducks	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	8 233	11 416	-	-	28 640	28 800	188	201
2. Bulango Utara	17 135	17 235	-	-	17 700	17 900	144	174
3. Bulango Selatan	13 868	13 968	75	-	16 550	17 150	468	503
4. Bulango Timur	10 579	12 929	29 000	30 250	32 550	33 100	508	539
5. Bulango Ulu	10 125	10 225	-	-	-	-	586	607
6. Kabila	33 333	33 433	600	750	29 600	29 800	3 593	3 613
7. Botupingge	16 498	16 598	2 700	3 400	37 600	38 200	1 029	1 006
8. Tilongkabila	61 750	63 250	67 300	56 850	24 100	24 800	631	647
9. Suwawa	15 967	18 317	47 800	-	23 120	23 540	2 613	2 650
10. Suwawa Selatan	49 618	49 718	-	-	5 300	5 700	142	172
11. Suwawa Timur	6 399	6 511	-	-	-	-	73	99
12. Suwawa Tengah	10 183	10 283	-	-	-	-	119	137
13. Pinogu	5 023	5 123	-	23 200	-	-	0	0
14. Bone Pantai	23 593	23 693	-	-	-	-	198	227
15. Kabila Bone	17 363	17 463	-	-	-	-	231	257
16. Bone Raya	7 279	7 379	125	600	200	250	121	142
17. Bone	7 153	7 253	-	-	-	-	216	236
18. Bulawa	7 309	7 409	-	-	-	-	106	133
Kabupaten Bone Bolango	324 491	332 203	147 600	115 050	215 360	219 240	10 966	11 343

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango /
Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERIES**

Tabel 5.4.1 Banyaknya Rumah Tangga Petani, Luas Lahan Usaha, dan Jumlah Produksi (ton) Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Agriculture Households, Area of Business, and Number of Production (tons) of Aquaculture by Cultivation Type in Bone Bolango Regency, 2021

Jenis Budidaya <i>Type of Cultivation</i>	Rumah Tangga Petani/ <i>Aquaculture Households</i>	Luas Usaha/ <i>Area of Business</i>	Jumlah Produksi/ <i>Productions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Budidaya Laut / <i>Sea Cultivation</i>	-	-	-
Budidaya Payau / <i>Brackish</i>	7	13 079	37.09
Kolam / <i>Water Pools</i>	416	157 291	436.42
Kerambah / <i>Water Sprouts</i>	10	300	1,5
Jaring Apung / <i>Floating Nets</i>	11	2597	13
Sawah / <i>Paddy Fields</i>	-	-	-
Jaring Tancap / <i>Embedded Nets</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	444	173 267	486.51

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bone Bolango /
Marine and Fishery Service of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 5.4.2**Data Umum Nelayan Kabupaten Bone Bolango, 2021**
General Data of Fishermans in Bone Bolango Regency, 2021

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Jumlah Total Kartu Nelayan / Total of Fisherman's Cards	
a. Nelayan Laut / <i>Sea Fisherman</i>	2606
b. Nelayan Perairan Umum Darat / <i>Inland Water Fisherman</i>	
2. Kelompok Kepemilikan Kapal atau Perahu / Groups of Ship or Boat Ownership	
a. Pemilik / <i>Owners</i>	1760
b. Pekerja / <i>Worekers</i>	846
c. Pemilik dan Pekerja / <i>Owner and Worker (at the same time)</i>	2606
3. Kelompok Ukuran Kapal atau Perahu / Groups of Ship or Boat Size	
a. Tanpa Perahu / <i>Without Boat or Ship</i>	13
b. < 10 GT	1652
c. 10 - 30 GT	20
d. > 30 GT	10
e. Tanpa Motor / <i>Boat Without Motor</i>	65
3. Kelompok Alat Tangkap / Groups of Fishing Gear	
a. Jaring / <i>Fishing Nets</i>	12
b. Pancing / <i>Fishing Rod</i>	1708
c. Pukat / <i>Trawl</i>	39
d. Alat Lainnya / <i>Others</i>	1
3. Kelompok Pendapatan Nelayan / Groups of Fisherman's Income	
a. < Rp 500.000	161
b. Rp 500.000 - Rp 1.000.000	2192
c. > Rp 1.000.000	253
3. Kelompok Pendidikan Nelayan / Groups of Fisherman's Education Level	
a. Tidak Tamat SD / <i>Ungraduated Elementary School</i>	675
b. Tamat SD / <i>Graduated Elemenary School</i>	1434
c. Tamat SLTP (sederajat) / <i>Graduated Junior Highschool (or Equivalent)</i>	328
d. Tamat SMA (sederajat) / <i>Graduated Senior Highschool (or Equivalent)</i>	162
e. Diploma dan Sekolah Tinggi (Sederajat) / <i>Diploma and College (or Equivalent)</i>	3
3. Kelompok Keluarga Nelayan / Groups of Fisherman's Family	
a. Keluarga Kecil (0 - 3) / <i>Small Family (0-3)</i>	983
b. Keluarga Sedang (4 - 6) / <i>Medium Family (4 - 6)</i>	1464
c. Keluarga Besar (>6) / <i>Big Family (>6)</i>	159

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bone Bolango /
Marine and Fishery Service of Bone Bolango Regency

BAB 6

CHAPTER

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

872.299 m³ AIR

disalurkan ke

**KABUPATEN
BONE BOLANGO**

Distributed Water to Bone Bolango Regency

1

Jumlah Pelanggan Listrik

Number of Electricity Consumer

42.165



2

Jumlah Pelanggan Air PDAM

Number of Water Consumer

5.519



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures / industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
 8. Perusahaan Air Bersih adalah
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *State Electricity Company (PLN) is a State-owned Public Company that has the activity of generation, transmission, and distribution of Electricity.*
 8. *The Clean Water Companies is a*

perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

company that have activities in the reservoir, purification, and distribution of the raw water or clean water from water terminal through the conduit, pipe or tank car (within one administrative management of economic activity) to households, industries, or other commercial users.

9. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
10. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
11. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

9. *The amount of Electricity/gas/clean water sold is the number of Electricity/gas/clean water distributed to customers.*
10. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
11. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Industri terbesar yang ada di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2021 secara berturut-turut adalah Industri Kue Basah sebanyak 466 unit usaha, Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan sebanyak 417 unit usaha, Industri Produk Roti dan Kue sebanyak 388 unit usaha, Industri Gula Merah sebanyak 336 unit usaha, dan Industri Furnitur Dari Kayu sebanyak 298 unit usaha.

Pada tahun 2021, jumlah pelanggan listrik PT.PLN Kabupaten Bone Bolango tercatat ada sebanyak 42.165 pelanggan.

Untuk jumlah pelanggan air bersih di Kabupaten Bone Bolango, pada tahun 2021 terdapat total 5.519 pelanggan, dengan volume air yang disalurkan adalah 872.299 meter kubik.

DESCRIPTION

The largest industry in Bone Bolango Regency in 2021 in a row is the 466 Wet Cakes Industry Business Unit, tailoring and manufacturing of clothes to order as many as 417 business units, Bread and Cake Product Industry 388 business units, the Brown Sugar Industry 336 business units, and Furniture Industry from Wood as many as 298 businesses.

In 2021, there were 42,165 electricity customers of PT. PLN - State Electricity Enterprise Ltd. in Bone Bolango Regency.

For the number of clean water customers in Bone Bolango Regency, in 2021 there were a total of 5,519 customers, with the volume of water being channeled being 872,299 cubic meters.

Gambar
Figures 6.1

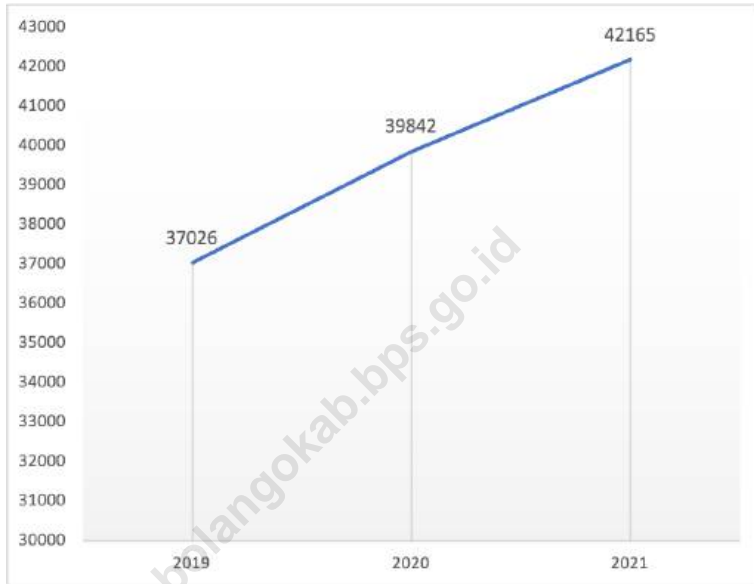
Jumlah Unit Usaha Industri di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Establishment in Bone Bolango Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Bone Bolango
Cooperatives, MSMEs, Industry & Trade Services Agency of Bone Bolango Regency

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bone Bolango, 2019–2021
Number of Electricity Customers in Bone Bolango Regency, 2019–2021



Sumber/Source : PT. PLN (UP3) Gorontalo / PLN - State Electricity Enterprise Ltd. (UP3) of Gorontalo

6.1 LISTRIK DAN AIR ELECTRICITY AND WATER

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual Menurut Bulan di Gorontalo Province, 2021
Number of Electricity Customers, Installed Electricity Power, and Electricity Sold by Month in Gorontalo Province, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Number of Electricity Customers	Daya Terpasang Installed Electricity Power (kVA)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	302 392	357 072,385	64 027,090
2. Februari	303 916	359 468,635	49 982,900
3. Maret	305 478	361 476,485	56 342,420
4. April	307 134	364 242,185	48 922,441
5. Mei	308 126	365 750,885	50 559,507
6. Juni	309 727	368 473,385	50 677,647
7. Juli	310 984	370 344,735	49 709,645
8. Agustus	312 573	374 111,435	51 245,974
9. September	314 157	375 773,185	50 042,332
10. Oktober	315 836	378 820,835	54 251,491
11. November	317 594	381 359,385	57 157,244
12. Desember	320 234	383 268,435	55 786,465

Sumber/Source: PT. PLN (UP3) Gorontalo / PLN - State Electricity Enterprise Ltd. (UP3) of Gorontalo

Tabel
Table 6.1.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bone
Bolango Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	2 330
2. Bulango Utara	1 809
3. Bulango Selatan	2 626
4. Bulango Timur	1 167
5. Bulango Ulu	516
6. Kabila	5 836
7. Botupingge	1 677
8. Tilongkabila	5 083
9. Suwawa	3 088
10. Suwawa Selatan	1 151
11. Suwawa Timur	1 029
12. Suwawa Tengah	1 543
13. Pinogu	35
14. Bone Pantai	2 366
15. Kabila Bone	2 431
16. Bone Raya	1 080
17. Bone	1 985
18. Bulawa	1 274
Kabupaten Bone Bolango	37 026	39 842	42 165

Sumber/Source: PT. PLN (UP3) Gorontalo / PLN - State Electricity Enterprise Ltd. (UP3) of Gorontalo

Tabel
Table 6.1.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa
2. Bulango Utara
3. Bulango Selatan
4. Bulango Timur
5. Bulango Ulu
6. Kabila
7. Botupingge
8. Tilongkabila
9. Suwawa
10. Suwawa Selatan
11. Suwawa Timur
12. Suwawa Tengah
13. Pinogu
14. Bone Pantai
15. Kabila Bone
16. Bone Raya
17. Bone
18. Bulawa
Kabupaten Bone Bolango	5 519	872 299	4 638 128 500

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bone Bolango / *Regional Water Supply Company of Bone Bolango Regency*

6.2 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri Terbesar di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Establishment, Employees, and Production Value by The Largest Industrial Classification in Bone Bolango Regency, 2021

Jenis Klasifikasi Industri <i>Type of Industry Classification</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja Workers Engaged	Nilai Produksi (ribuan) <i>Production Value (thousands)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Kue Basah / <i>Wet Cakes Industry</i>	466	533	20.185.800
Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan / <i>Tailoring and Manufacture of Clothes to Order</i>	417	545	5.395.850
Industri Produk Roti Dan Kue / <i>Bread and Cake Product Industry</i>	388	762	23.690.349
Industri Gula Merah / <i>Brown Sugar Industry</i>	336	507	1.390.462
Industri Furnitur Dari Kayu / <i>Furniture Industry From Wood</i>	298	596	61.261.772
Industri Minyak Goreng Kelapa / <i>Coconut Cooking Oil Industry</i>	153	214	952.792
Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik / <i>Clay / Ceramic Bricks Industry</i>	142	260	3.939.117
Industri Air Minum Dan Air Mineral / <i>Drinking Water and Mineral Water Industry</i>	118	301	55.154.777
Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya / <i>Kerupuk, Keripik, Peyek, and its Kind Industry</i>	107	167	2.084.994
Industri Barang dari Semen / <i>Cement Industry</i>	105	184	6.183.664

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Bone Bolango
Cooperatives, MSMEs, Industry & Trade Services Agency of Bone Bolango Regency

BAB 7

CHAPTER

PARIWISATA

TOURISM

Jumlah Restoran/Rumah Makan



Jumlah Restoran/Rumah Makan yang dicakup adalah jumlah restoran/rumah makan yang melakukan perizinan pada tahun tersebut

The number of restaurants covered is the number of restaurants that applied for a permit in that year

12

Kecamatan Kabila

Kecamatan dengan jumlah pengajuan restoran/rumah makan terbanyak pada tahun 2021

Kabila sub-district is the sub-district with the highest number of restaurant applications in 2021

6

Terdapat 6 Kecamatan

yang tidak melakukan pengajuan izin restoran/rumah makan pada tahun 2021

There are 6 sub-districts that did not apply for restaurant permits in 2021

PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran adalah perusahaan/ usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.
2. Rumah makan adalah perusahaan / usaha yang kegiatannya hanya menyediakan / menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.
3. Wisatawan Domestik adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu tempat di luar tempat tinggalnya yang masih dalam wilayah Republik Indonesia, dengan maksud rekreasi ataupun dalam rangka mencari penghasilan atau melaksanakan tugas pekerjaan.
4. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant type A is a company / business that serves, and sells food and beverages to the public at its place of business which is located in part or all of a permanent building, equipped with equipment and equipment for the process of making, storing and serving. The process of making from raw materials into finished materials is done at the place of business.*
2. *Restaurant type B is a company / business whose activities only provide / sell food (dishes) and drinks to the public at its place of business, whose manufacturing process from raw materials to finished materials is not carried out at its place of business, including restaurants, tents or roadside cafes which only open at night.*
3. *Domestic tourists are every visitor who visits a place outside his / her residence that is still within the territory of the Republic of Indonesia, with the intention of recreation or in the context of earning income or carrying out work duties.*
4. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for*

di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

ULASAN

Jumlah wisatawan pada tahun 2021 adalah sebanyak 275.744 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020, sebanyak 306.744 orang.

Jumlah wisatawan tersebut terdiri dari 275.716 wisatawan domestik, atau sebesar 99,7%, dan 28 wisatawan mancanegara, atau sebesar 0,3%.

Objek wisata yang paling banyak dikunjungi pada tahun 2021 adalah Center Point, yang berada di Kecamatan Tilongkabila, dengan jumlah wisatawan sebanyak 63.628 orang, yang keseluruhannya merupakan wisatawan domestik. Namun objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara adalah Ikan Paus Botubarani yang berada di Kecamatan Kabila Bone, dengan jumlah pengunjung sebanyak 26 orang.

DESCRIPTION

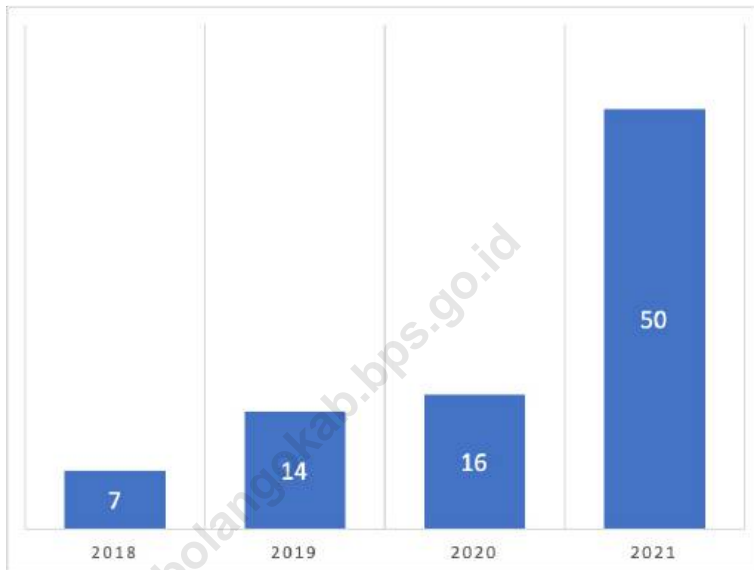
The number of tourists in 2021 was 275,744 people, an decrease compared to 2020, as many as 306,744 people.

The number of tourists consisted of 275,716 domestic tourists, or 99.7%, and 28 foreign tourists, or 0.3%.

The most visited tourist attraction in 2021 is Center Point, which is located in Tilongkabila Sub-District, with 63,628 tourists, all of whom are domestic tourists. But the most visited tourist attraction by foreign tourists is Ikan Paus Botubarani which is located in Kabila Bone Sub-District, with 26 visitors.

Gambar 7.1
Figures

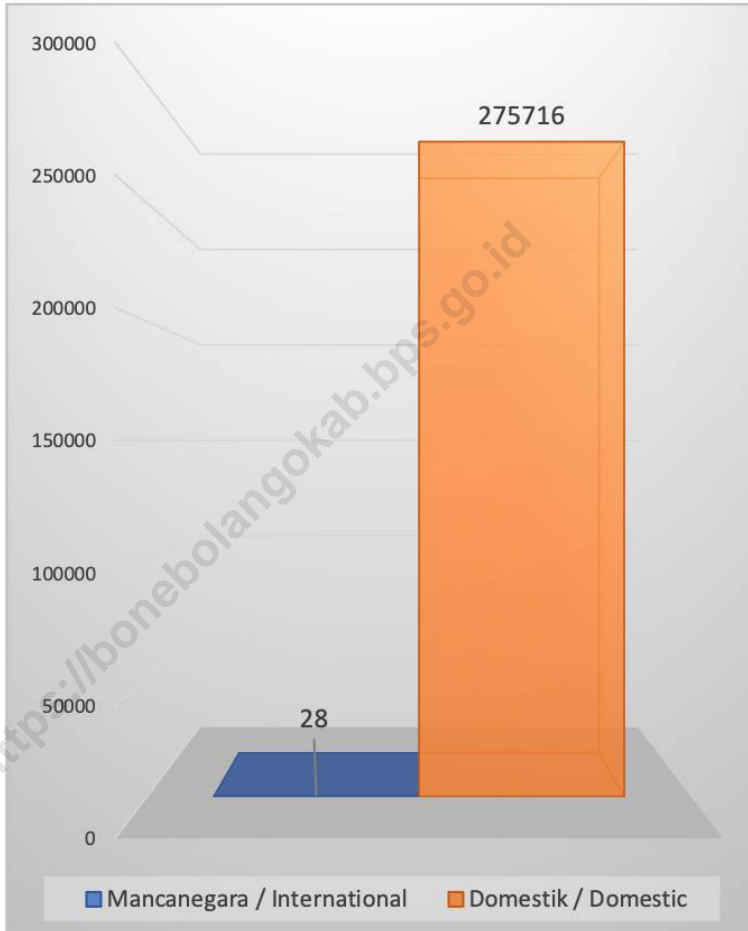
Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021
Number of Restaurants in Bone Bolango Regency, 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango/One-stop Investment and Integrated Services Agency of Bone Bolango Regency

Gambar
Figures 7.2

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Bone Bolango, 2021**
*Number of International and Domestic Visitors in Bone
Bolango Regency, 2021*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bone Bolango/Tourism, Youth and Sports Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Bone Bolango
Regency, 2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	-	-	-	1
2. Bulango Utara	-	-	-	1
3. Bulango Selatan	-	-	-	3
4. Bulango Timur	-	1	-	1
5. Bulango Ulu	-	-	1	-
6. Kabila	1	2	2	12
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	2	3	5	9
9. Suwawa	2	3	3	3
10. Suwawa Selatan	-	1	-	2
11. Suwawa Timur	-	-	1	4
12. Suwawa Tengah	1	1	1	3
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	1	7
15. Kabila Bone	-	-	-	4
16. Bone Raya	-	1	1	-
17. Bone	1	1	1	-
18. Bulawa	-	1	-	-
Kabupaten Bone Bolango	7	14	16	50

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango/One-stop Investment and Integrated Services Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021**
*Number of International and Domestic Visitors in Bone
Bolango Regency, 2017–2021*

Tahun Years	Wisatawan Visitors		
	M mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	1 088	135 606	136 694
2018	1 965	97 532	99 497
2019	2 850	247 169	250 019
2020 ¹	612	306 132	306 744
2021	28	275 716	275 744

Catatan/Note: ¹Data Perbaikan

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bone Bolango/*Tourism, Youth and Sports Office of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan
Domestik Ke Objek Wisata di Kabupaten Bone Bolango,
2021**

**Number of International and Domestic Tourist Visits to
Attractions in Bone Bolango Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Objek Wisata Tourist Attractions	Wisatawan Visitors		
		Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bone	- Air Terjun Ilohuuwa	-	4 472	4 472
Bulawa	- Pantai Pinomontiga	-	11 958	11 958
Kabila Bone	- Taman Laut Olele	-	18 621	18 621
	- Pantai Molotabu	-	5 653	5 653
	- Pantai Bindalahe	-	3 323	3 323
	- Pantai Botutonuo	-	41 644	41 644
	- Ikan Paus Botubarani	26	12 332	12 358
	Tapa	- Pemandian Meranti	-	26 554
	Wisata Air Toino	-	11 900	11 900
Bulango Selatan	Wisata Sawah	1	19 337	19 338
Bulango Ulu	River Tubing ilomata	-	1 404	1 404
Tilong Kabila	Bukit Arang	-	7 295	7 295
	Bukit Peyapata	-	5 454	5 454
	- Center Point	-	63 628	63 628
Suwawa	Bukit Kelapa Dua	-	1 971	1 971
	- Ulanta Hills	-	12 884	12 884
	- Danau Perintis	-	4 292	4 292
	- Wisata Lampu	-	1 399	1 399
Suwawa Tengah	- Pemandian Air Panas Lombongo	-	16 495	16 495
Suwawa Timur	- Hungayono	1	1 970	1 971
	- River Tubing Poduwoma	-	3 130	3 130
Kabupaten Bone Bolango		28	275 716	275 744

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bone Bolango/Tourism, Youth and Sports Office of Bone Bolango Regency

BAB 8

CHAPTER

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Length of Roads in Bone Bolango Regency

**PANJANG JALAN
KABUPATEN
BONE BOLANGO**

342.71 KM

54% PERMUKAAN JALAN
DI KABUPATEN
BONE BOLANGO
MERUPAKAN
ASPAL

*Roads Surface in
Bone Bolango Regency*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang digerakkan oleh peralatan Teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 3. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
 4. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal,
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. *National roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
 3. *Provincial roads are collector roads in the primary network system that connect provincial capitals with district / city capitals, or between district / city capitals, and provincial strategic roads.*
 4. *District roads are local roads in the primary road network system which are not included in national and provincial roads, which connect the district capital with the sub-district capital, inter-sub-district capital, district capital with local activity centers, inter-local activity centers, and public*

antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

roads in the secondary road network system within the district area, and district strategic roads.

5. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten/Kota.
 6. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Road length data derived from the Office of Regency/Municipality Public Works and Spatial Planning.*
 6. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan yang ada di Kabupaten Bone Bolango seluruhnya adalah 342,71 km. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut dapat dibedakan sesuai dengan tingkat kewenangan pemerintah, jenis permukaan jalan, dan kondisi permukaan jalan.

The total length of roads in Bone Bolango Regency is 342.71 km. From the overall length of the road can be distinguished according to government authority level, type of road surface, and road surface conditions.

Panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintah di tahun 2021 tidak mengalami perubahan dari 2020. Secara keseluruhan, jalan yang ada di Kabupaten Bone Bolango merupakan jalan kabupaten dengan panjang 342,71 km.

The length of roads according to the level of authority of the government in 2021 has not changed from 2020. Overall, the roads in Bone Bolango Regency are district roads with a length of 342.71 km.

Di tahun 2021, panjang jalan menurut jenis permukaan, paling besar adalah jenis permukaan aspal, dengan panjang 185,817 km, atau sebesar 54% dari keseluruhan panjang jalan.

In 2021, the length of the road by surface type, the largest is the type of asphalt surface, with a length of 185.817 km, or 54% of the total length of the road.

Jika dilihat dari kondisi permukaan jalannya, kondisi jalan yang ada di tahun 2021 paling besar adalah jalan dengan kondisi baik, dengan panjang 195,05 km atau sebesar 57%. Meski demikian, di tahun 2021 masih terdapat 22% jalan dengan kondisi rusak berat.

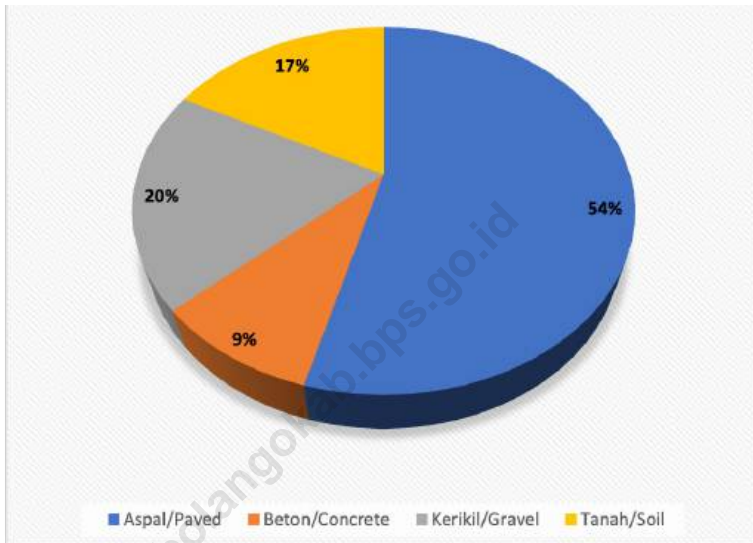
When viewed from the road surface conditions, the most existing road conditions in 2021 are roads in good condition, with a length of 195.05 km or 57%. However, in 2021 there are still 2% of roads with severe damage.

Di Kabupaten Bone Bolango hanya terdapat 2 kantor pos pembantu, yang berada di Kecamatan Tapa, dan Kecamatan Suwawa.

In Bone Bolango Regency there are only 2 sub-post offices, located in Tapa Sub-District and Suwawa Sub-District.

Gambar 8.1
Figures

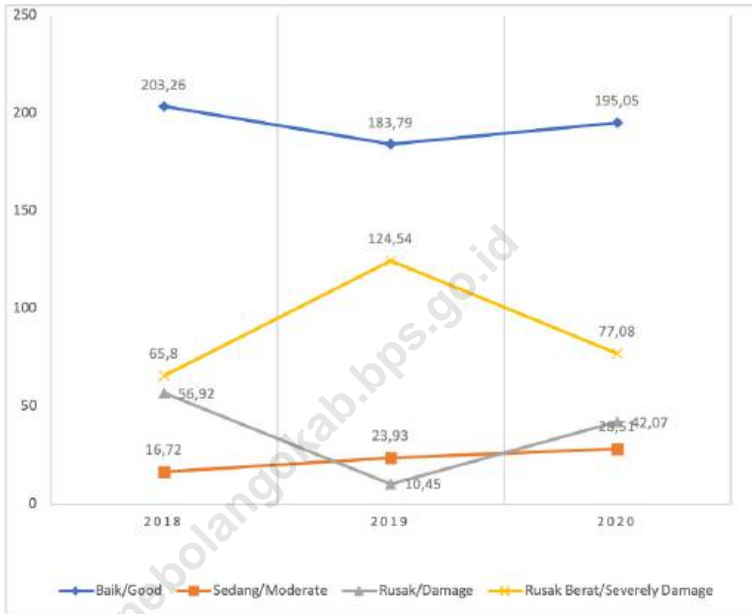
Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2021
Percentage of Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Bolango Regency (km), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango/Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Bone Bolango Regency (km), 2019–2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango/Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bone Bolango Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	342,71	342,71	342,71
Jumlah/Total	342,71	342,71	342,71

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango/Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency

Tabel
Table 8.1.2

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Bone Bolango (km), 2019–2021**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Bolango
Regency (km), 2019–2021*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	243,971	185,817	185,817
Beton/ <i>Concrete</i>	28,235	31,255	31,255
Kerikil/ <i>Gravel</i>	58,926	66,321	66,321
Tanah/ <i>Soil</i>	11,579	59,318	59,318
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	342,71	342,71	342,71

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango/*Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Bone Bolango Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	203,26	183,79	195,05
Sedang/ <i>Moderate</i>	16,72	23,93	28,51
Rusak/ <i>Damage</i>	56,92	10,45	42,07
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	65,80	124,54	77,08
Jumlah/Total	342,71	342,71	342,71

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango/*Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency*

Tabel
Table 8.1.4**Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis
Kendaraan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2017–
2020**
*Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor
Vehicles in Bone Bolango Regency, 2017–2020*

Jenis Kendaraan <i>Types of Vehicles</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedan / <i>Sedan</i>	32	27	27	29
2. St. Wagon / <i>St. Wagon</i>	-	-	-	1
3. Jip / <i>Jeep</i>	54	64	70	63
4. Bus / <i>Bus</i>	-	4	3	1
5. Bus Mikro / <i>Micro Bus</i>	10	20	24	10
6. Bus Mini / <i>Mini Bus</i>	2 107	8 388	2 177	2 570
7. Bus Sedang / <i>Light Bus</i>	3	-	1	-
8. Mikrolet / <i>Microlet</i>	-	-	-	-
9. Oplet / <i>Oplet</i>	-	-	-	-
10. Truk dan L. Truk / <i>Trucks</i>	124	167	153	129
11. Tangki / <i>Tanker</i>	1	4	12	1
12. Truk Boks / <i>Box Truck</i>	4	11	5	6
13. Truk Sampah / <i>Dump Truck</i>	74	61	46	74
14. Pick Up / <i>Pick Up Car</i>	1 444	1 388	1 241	1 279
15. Wagon Boks / <i>Wagon Boc</i>	-	-	-	1
16. Double Cabin / <i>Double Cabin</i>	11	14	11	9
17. Alat Berat / <i>Heavy Duty Vehicle</i>	-	-	-	-
18. Ambulan / <i>Ambulance</i>	23	30	26	16
19. Pemadam Api / <i>Fire Truck</i>	-	-	-	1
20. Motor / <i>Motorcycle</i>	22 163	23 406	21 563	20 944
21. Skuter / <i>Scooter</i>	-	-	-	-
22. Roda 3 dan Bentor / <i>Trycycle</i>	2 038	1 839	1 593	1 467
Jumlah/Total	28 088	35 423	26 952	26 601

Sumber/Source: Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Bone Bolango /
One-stop Single Administration System of Bone Bolango Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	-	-	1	1
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	1	1	-	-
9. Suwawa	1	1	1	1
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	2	2	2	2

Sumber/Source: 2018-2019: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting
2020-2021: PT. POS Indonesia Cabang Gorontalo/ PT. POS Indonesia Gorontalo Branch

BAB 9

CHAPTER

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



Number of Cooperative in Bone Bolango Regency

**JUMLAH KOPERASI DI
KABUPATEN
BONE BOLANGO
SEBANYAK 47**

**JUMLAH BANK DI
KABUPATEN
BONE BOLANGO
SEBANYAK 7**



Number of Banks in Bone Bolango Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;
 - a. keanggotaannya sukarela dan terbuka,
 - b. pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
 - c. pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
 - d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal,
 - e. kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

 2. Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

 3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini beranggotakan para pegawai
1. *In Law No. 25/1992 concerning Cooperatives states that a Cooperative is a business entity consisting of individuals or legal entities of cooperatives by basing their activities based on principles;*
 - a. *its membership is voluntary and open,*
 - b. *its management is carried out democratically,*
 - c. *the distribution of the remainder of the profits is carried out fairly in proportion to the size of the business services of each member,*
 - d. *granting limited compensation for capital,*
 - e. *independence as well as a popular economic movement based on family principles.*

 2. *Village Unit Cooperative is an economic organization with a social character as a forum for the development of various rural community economic activities organized by and for the community itself.*

 3. *KPRI - Employee Cooperatives of the Republic of Indonesia is one type of cooperative that exists in Indonesia. This cooperative consists of civil servants.*

negeri.

4. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Koperasi karyawan diharuskan memiliki badan hukum dan terdaftar.
 5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
 6. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 7. Usaha dari Bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit.
 8. Yang termasuk bank umum adalah semua jenis bank seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.
 9. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
4. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company. Employee cooperatives are required to have a legal entity and be registered.*
 5. *Koppas - Market Cooperative is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
 6. *Commercial Banks are banks that can provide services in payment traffic.*
 7. *The business of a commercial bank is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits and savings and lending.*
 8. *Which includes commercial banks are all types of banks such as government banks, private banks, foreign banks, and joint venture banks that are both foreign exchange and non-foreign exchange.*
 9. *BPR - Rural Credit Bank is a bank*

adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.

that accepts deposits in the form of time deposits, savings or other forms of equivalent, channeling funds in the form of credit to people in need.

10. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.

10. *BPR can place funds in the form of BI - Indonesia Central Bank, Certificates (SBI), time deposits, or savings at other banks.*

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, di Kabupaten Bone Bolango terdapat koperasi sebanyak 51 unit. Jenis koperasi tersebut seluruhnya adalah Koperasi simpan pinjam lainnya, yang tidak termasuk kedalam kategori Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Karyawan (Kopkar), maupun Koperasi Pasar (Koppas).

Di Kabupaten Bone Bolango juga terdapat bank sebanyak 7 unit. Semua bank tersebut merupakan bank milik pemerintah.

DESCRIPTION

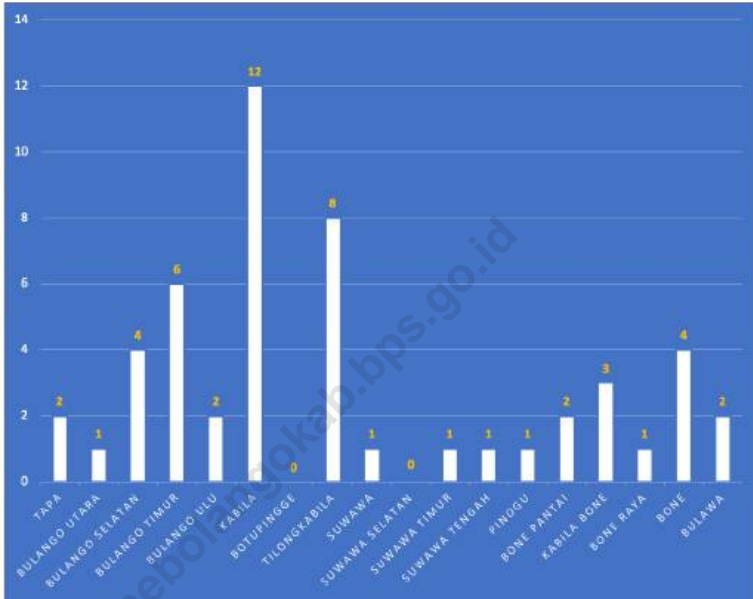
In 2021, there were 51 units of cooperatives in Bone Bolango Regency. These types of cooperatives are all other savings and loan cooperatives, which are not included in the category; KUD-Village Unit Cooperatives, KPRI-Employee Cooperatives of the Republic of Indonesia, Kopkar-Employee Cooperatives, nor Koppas-Market Cooperatives.

In Bone Bolango Regency there are also 7 units of banks. All of these banks are state-owned banks.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

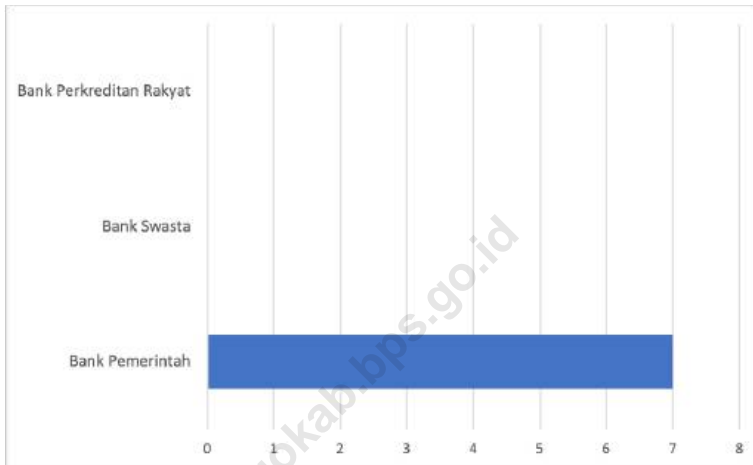
Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Gambar 9.2 Jumlah Bank Menurut Jenis Bank di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Figures **9.2** **Number of Banks by Types of Banks in Bone Bolango Regency, 2021**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

9.1 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.1.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	...	4	4	2
2. Bulango Utara	...	-	-	1
3. Bulango Selatan	...	1	3	4
4. Bulango Timur	...	7	6	6
5. Bulango Ulu	...	1	-	2
6. Kabila	...	8	14	12
7. Botupingge	...	1	-	0
8. Tilongkabila	...	9	8	8
9. Suwawa	...	1	1	1
10. Suwawa Selatan	...	-	-	0
11. Suwawa Timur	...	-	1	1
12. Suwawa Tengah	...	1	1	1
13. Pinogu	...	1	1	1
14. Bone Pantai	...	2	3	2
15. Kabila Bone	...	3	3	3
16. Bone Raya	...	-	-	1
17. Bone	...	4	3	4
18. Bulawa	...	4	2	2
Kabupaten Bone Bolango	...	47	50	51

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 9.1.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	2	2
2. Bulango Utara	-	1	1
3. Bulango Selatan	-	4	4
4. Bulango Timur	-	6	6
5. Bulango Ulu	-	2	2
6. Kabila	-	12	12
7. Botupingge	-	0	0
8. Tilongkabila	1	7	8
9. Suwawa	-	1	1
10. Suwawa Selatan	-	0	0
11. Suwawa Timur	-	1	1
12. Suwawa Tengah	-	1	1
13. Pinogu	-	1	1
14. Bone Pantai	1	1	2
15. Kabila Bone	-	3	3
16. Bone Raya	1	0	1
17. Bone	-	4	4
18. Bulawa	-	2	2
Kabupaten Bone Bolango	3	48	51

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

9.2 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.2.1 Jumlah Bank Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2020
Number of Banks by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bank Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	1	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-
6. Kabila	1	-	-
7. Botupingge	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-
9. Suwawa	2	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	3	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-
17. Bone	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	7	-	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

BAB 10

CHAPTER

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

PENGELUARAN PERKAPITA
SEBULAN PENDUDUK
KABUPATEN
BONE BOLANGO
UNTUK KOMODITAS
MAKANAN SEBESAR

RP 539.515

*Monthly Average Expenditure
per Capita for Food Commodity*

PENGELUARAN PERKAPITA
SEBULAN PENDUDUK
KABUPATEN
BONE BOLANGO
UNTUK KOMODITAS
BUKAN MAKANAN
SEBESAR

RP 569.421

*Monthly Average Expenditure
per Capita for Non-Food Commodity*



49.74%



50.26%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas), yang mencakup semua kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo.</p> | <p>2. <i>Expenditure and consumption data of population by commodity groups are obtained from the Social Economy Survey (SUSENAS), which includes all regency / Municipality in Gorontalo Province.</i></p> |
| <p>3. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas 2020 di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.</p> | <p>3. <i>Data consumption / expenditure of households that is collected on SUSENAS 2020 is divided into two groups namely consumption of food and non-food.</i></p> |
| <p>4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.</p> | <p>4. <i>Non-food consumption, generally, is collected are only values, except for some specific types of expenditures, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM), collected quantity.</i></p> |

ULASAN

Pengeluaran penduduk rata-rata per kapita dalam sebulan terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan. Pengeluaran makanan penduduk Kabupaten Bone Bolango paling banyak pada komoditas makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 160.545 rupiah.

Sedangkan untuk pengeluaran non-makanan Kabupaten Bone Bolango, paling banyak pada kelompok barang Perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 282.193 rupiah.

Jika dibandingkan antara pengeluaran makanan dengan pengeluaran bukan makanan, maka diketahui bahwa total pengeluaran bukan makanan Kabupaten Bone Bolango lebih besar, yaitu 50,26%, dibanding pengeluaran makanan, sebesar 49,74%.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa penduduk Kabupaten Bone Bolango lebih banyak mengonsumsi barang non makanan daripada barang makanan.

DESCRIPTION

The average population expenditure per capita in a month consists of food and non-food expenditure. The most food expenditure of the population of Bone Bolango Regency is in processed food and beverage commodities which is in the amount of 160,545 rupiah.

As for non-food expenditure, Bone Bolango Regency, the most was in the group of Housing goods and household facilities, which amounted to 282,193 rupiah.

When compared between food expenditure and non-food expenditure, it is known that the total non-food expenditure of Bone Bolango Regency is greater, which is 50.26%, compared to food expenditure, amounting to 49.74%.

This indicates that the residents of Bone Bolango Regency consume more non-food goods than food goods.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango, 2021

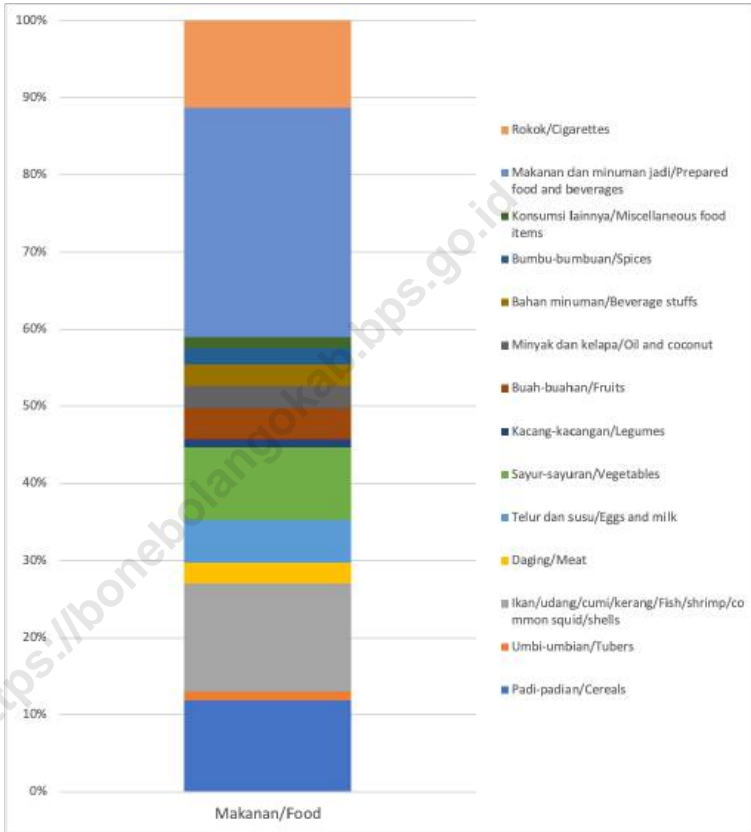
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Bolango Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Bone Bolango Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	63 827	63 641
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 358	6 470
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	62 355	75 823
Daging/ <i>Meat</i>	9 741	14 589
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 811	29 447
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38 528	51 196
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 710	5 983
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30 673	21 098
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 579	15 754
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 900	15 046
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 854	11 673
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 550	7 816
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	172 483	160 545
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	67 325	60 614
Jumlah makanan/Total food	527 965	539 515
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	310 867	282 193
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	130 065	113 966
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	35 957	30 183
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	39 195	53 270
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	41 760	51 944
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	22 734	13 631
Jumlah bukan makanan/Total non-food	580 578	545 188
Jumlah/Total	1 108 273	1 084 702

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Bolango Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	5,76	5,86
Umbi-umbian/Tubers	0,48	0,59
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,63	6,99
Daging/Meat	0,88	1,34
Telur dan susu/Eggs and milk	2,51	2,71
Sayur-sayuran/Vegetables	3,48	4,72
Kacang-kacangan/Legumes	0,52	0,55
Buah-buahan/Fruits	2,77	1,95
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,23	1,45
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,25	1,39
Bumbu-bumbuan/Spices	0,80	1,08
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,68	0,72
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	15,56	14,80
Rokok/Cigarettes	6,07	5,59
Jumlah makanan/Total food	47,62	49,74
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	28,05	26,02
Aneka barang dan jasa/Goods and services	11,74	10,51
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,24	2,78
Barang tahan lama/Durable goods	3,54	4,91
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,77	4,79
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,05	1,26
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,38	50,26
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bone Bolango Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	3,4
300 000–499 999	17,4
500 000–749 999	18,3
750 000–999 999	19,0
1 000 000–1 499 999	23,8
> 1 500 000	18,2
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB 11

CHAPTER

PERDAGANGAN

TRADE

PASAR PERMANEN
Permanent Markets

7

PASAR SEMI PERMANEN
Semi-Permanent Markets

15

MINIMARKET
Minimarkets

19

RESTORAN DAN RUMAH MAKAN
Restaurants

51

WARUNG DAN KEDAI MAKANAN
Food Stalls

936

TOKO DAN WARUNG KELONTONG
Grocery Stores

3152



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.</p> | <p>1. <i>Shopping complex are a number of stores consisting of a minimum of 10 shops and groups. In a shopping complex, the number of physical buildings can be more than one.</i></p> |
| <p>2. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.</p> | <p>2. <i>The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings.</i></p> |
| <p>3. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.</p> | <p>3. <i>A market with permanent / semi-permanent buildings is a market that uses buildings with elements of cement or floor tiles, iron or wood poles, zinc or tile roofs or shingles, whether or not walled or not.</i></p> |
| <p>4. Minimarket adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².</p> | <p>4. <i>Minimarket is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m².</i></p> |
| <p>5. Restoran adalah perusahaan/ usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,</p> | <p>5. <i>Restaurant type A is a company / business that serves, and sells food and beverages to the public at its place of business which is located in part or all of a permanent building, equipped with equipment</i></p> |

dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

- | | |
|--|---|
| <p>6. Rumah makan adalah perusahaan/ usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.</p> | <p>6. <i>Restaurant type B is a company / business whose activities only provide / sell food (dishes) and drinks to the public at its place of business, whose manufacturing process from raw materials to finished materials is not carried out at its place of business, including restaurants, tents or roadside cafes which only open at night.</i></p> |
| <p>7. Warung / kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.</p> | <p>7. <i>Food stalls are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings with the characteristics of buyers not being taxed.</i></p> |
| <p>8. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.</p> | <p>8. <i>A grocery store / shop is a building that functions as a place of business to sell daily necessities in retail, does not have an independent service system managed by one seller.</i></p> |

ULASAN

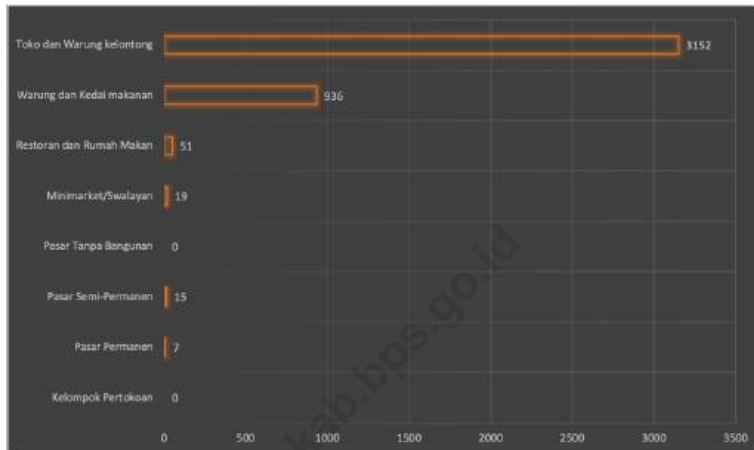
Pada tahun 2021, di Kabupaten Bone Bolango terdapat sejumlah Sarana Perdagangan yang terdiri dari toko/warung kelontong sebanyak 3.152 unit, warung/kedai makan sebanyak 936 unit, restoran/rumah makan sebanyak 51 unit, minimarket sebanyak 19 unit, dan pasar sebanyak 21 unit.

DESCRIPTION

In 2021, in Bone Bolango Regency there are a number of Trade Facilities consisting of 3,152 units of grocery stores, 936 food stalls / shops, 51 units of restaurants / restaurants, 19 units of minimarkets, and 21 units of markets.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

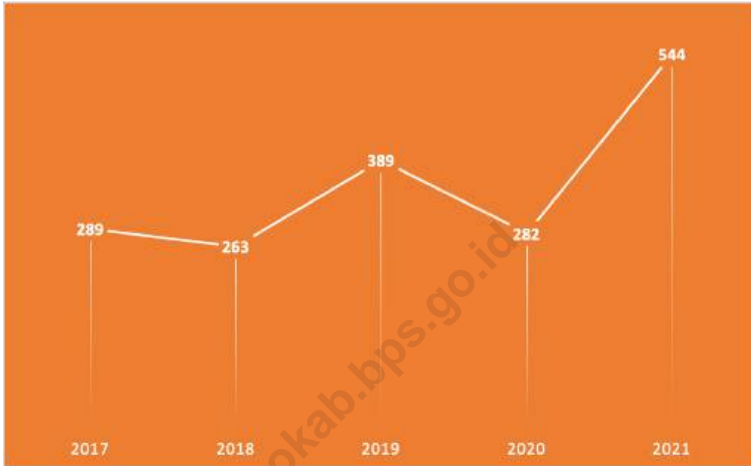
Gambar 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Bolango, 2021**
Figures **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone Bolango Regency, 2021**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
 BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021
Number of Establishment by Type of Legal Business Entity in Bone Bolango Regency, 2017–2021



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango/One-stop Investment and Integrated Services Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bone Bolango, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone
Bolango Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pertokoan / Shopping Complex	...	–	-	-
Pasar Permanen / Permanent Markets	...	8	11	7
Pasar Semi-Permanen / Semi-Permanent Markets	...	9	10	15
Pasar Tanpa Bangunan / No Building Markets	...	–	-	-
Minimarket/Swalayan / Minimarkets/Self-Service	...	12	17	19
Restoran dan Rumah Makan / Restaurants	29	45	47	51
Warung dan Kedai makanan / Food Stalls	543	651	877	936
Toko dan Warung kelontong / Grocery Stores	...	2 752	2 953	3 152
Jumlah / Total	...	3 477	3 915	4 180

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 11.2

Jumlah Pasar dan Toko Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Number of Market and Store by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pasar Permanen Permanent Market	Semi-Permanen Semi-Permanent Market	Toko Swalayan Self-Service Store / Minimarket	Toko Kelontong Grocery / Traditional Store
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	1	0	2	187
2. Bulango Utara	0	1	0	125
3. Bulango Selatan	0	0	0	243
4. Bulango Timur	1	1	0	159
5. Bulango Ulu	0	0	0	111
6. Kabila	2	2	5	419
7. Botupingge	1	0	3	165
8. Tilongkabila	0	2	2	379
9. Suwawa	1	1	7	158
10. Suwawa Selatan	0	0	0	136
11. Suwawa Timur	0	1	0	196
12. Suwawa Tengah	0	1	0	54
13. Pinogu	0	0	0	40
14. Bone Pantai	0	1	0	188
15. Kabila Bone	0	1	0	164
16. Bone Raya	0	1	0	129
17. Bone	1	2	0	238
18. Bulawa	0	1	0	61
Kabupaten Bone Bolango	7	15	19	3 152

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 11.3**Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021**
Number of Establishment by Type of Legal Business Entity in Bone Bolango Regency, 2017–2021

Jenis Badan Hukum <i>Type of Legal Business Entity</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas (PT) <i>Limited Liability Company</i>	29	15	38	21	22
Persekutuan Komanditer (CV) dan Firma <i>Commanditaire Vennootschap (CV) and Firm</i>	90	77	91	47	48
Koperasi <i>Cooperative</i>	4	5	8	6	2
Perorangan <i>Individual Company</i>	163	166	252	208	470
Lainnya <i>Others</i>	3	-	-	-	2
Kabupaten Bone Bolango	289	263	389	282	544

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango/One-stop Investment and Integrated Services Agency of Bone Bolango Regency

BAB 12

CHAPTER

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

2,18

**LAJU PERTUMBUHAN
PDRB KABUPATEN
BONE BOLANGO
PADA TAHUN 2021
SEBESAR 2,18**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
in Bone Bolango Regency 2021*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. LProduk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya .

Services Activities .

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari 4.649,22 milyar rupiah di tahun 2020 menjadi 4.875,27 di tahun 2021. Dari Produk Domestik Regional Bruto di tahun 2021, kontribusi paling besar diperoleh dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 36,39%. Persentase sektor tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,3% dari tahun 2020.

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu 0,06 persen di tahun 2020, menjadi 2,18 persen di tahun 2021.

Untuk Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran tahun 2021, komponen yang paling besar menyumbang angka PDRB adalah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, sebesar 3.007,91 miliar rupiah, atau sebesar 61,7%.

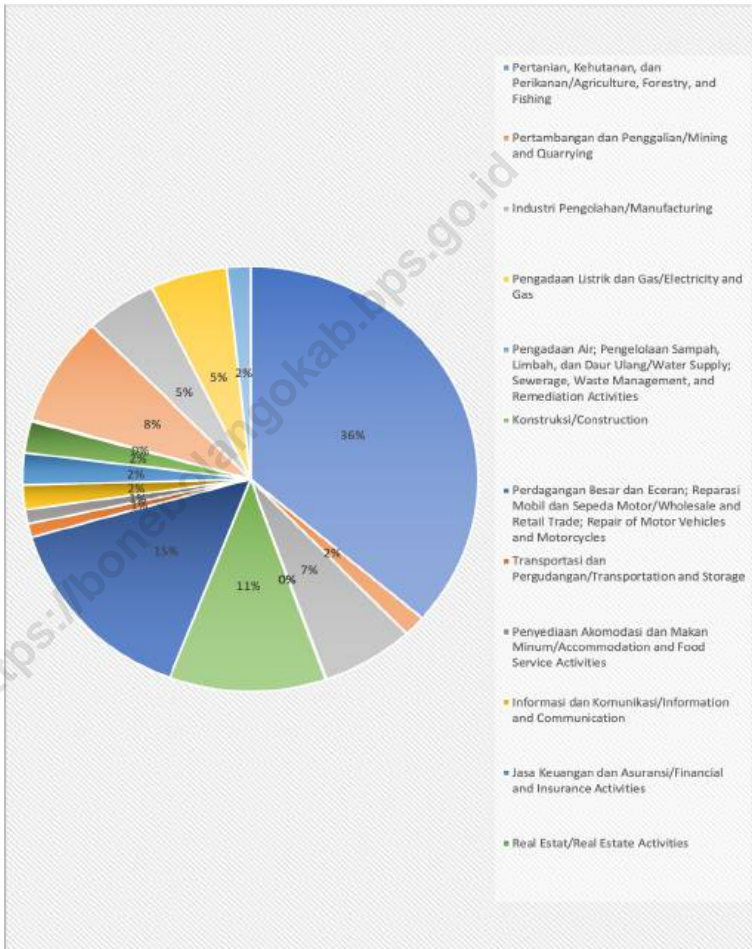
Gross Regional Domestic Product at current prices by business fields in 2021 increased from 4,649.22 billion in 2020 to 4,875.27 in 2021. Of the Gross Regional Domestic Product in 2021, the biggest contribution was obtained from the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors is 36.39%. The percentage of the sector has increased by 0.3% from 2020.

The rate of growth of gross regional domestic product based on constant prices by business field in 2021 increased compared to the previous year, which was 0.06 percent in 2020, to 2.18 percent in 2021..

For Gross Regional Domestic Product at current prices according to expenditure in 2021, the biggest component contributing to the GRDP figure is Household Consumption Expenditures, amounting to 3,007.91 billion rupiah, or as much as 61.7%.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango, 2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency, 2021



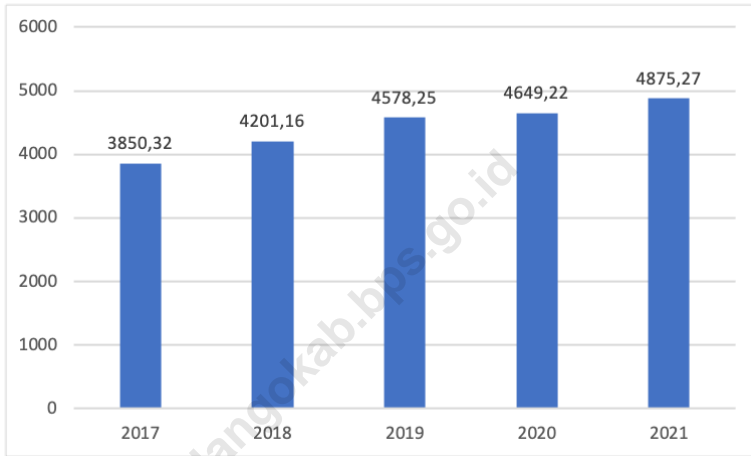
Catatan/Note: *2020 merupakan angka sementara / 2020 is temporary number

**2021 merupakan angka sangat sementara / 2021 is very temporary number

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021



Catatan/Note: *2020 merupakan angka sementara / 2020 is temporary number

**2021 merupakan angka sangat sementara / 2021 is very temporary number

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 389,58	1 511,36	1 651,16	1 678,10	1 773,89
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	60,41	63,20	69,05	74,04	77,06
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	245,47	269,20	303,13	302,40	322,67
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,98	1,08	1,19	1,37	1,40
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,24	1,42	1,63	1,58	1,57
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	464,24	507,79	523,98	525,19	541,64
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	513,22	588,19	680,23	681,68	723,10
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	42,22	44,77	47,88	47,35	49,54
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	42,54	47,30	51,15	51,06	52,90
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	71,26	78,22	84,00	87,30	90,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	89,92	95,49	94,58	105,95	118,78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	100,22	106,84	118,07	119,53	116,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,97	5,31	5,76	5,44	5,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	379,24	387,98	401,96	403,43	405,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	176,02	198,21	220,79	236,19	246,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	194,74	216,92	241,22	249,50	266,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	74,04	77,88	82,47	79,11	81,30
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 850,32	4 201,16	4 578,25	4 649,22	4 875,27

Catatan/*Note*: *2020 merupakan angka sementara / *2020 is temporary number*

**2021 merupakan angka sangat sementara / *2021 is very temporary number*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	981,14	1 039,96	1 094,86	1 086,31	1 105,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	44,72	45,27	47,78	47,17	48,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	168,70	179,76	199,65	197,30	206,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,17	1,25	1,36	1,59	1,62
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,86	0,98	1,13	1,09	1,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	325,25	345,82	350,57	350,03	353,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	359,03	399,22	451,35	446,19	462,66
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	32,29	34,00	35,84	34,15	34,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32,54	35,37	37,61	37,22	38,30
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	59,53	65,28	70,04	75,13	77,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	63,52	65,33	63,75	71,02	76,03
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	72,47	76,49	83,61	84,48	81,93
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,59	3,78	4,01	3,75	3,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	310,14	315,85	324,15	324,17	323,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	129,79	141,17	154,15	161,92	165,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	143,82	156,94	172,40	175,67	184,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	57,09	59,01	61,63	58,72	59,71
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2 785,64	2 965,46	3 153,90	3 155,90	3 224,68

Catatan/*Note*: *2020 merupakan angka sementara / *2020 is temporary number*

**2021 merupakan angka sangat sementara / *2021 is very temporary number*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,09	35,97	36,07	36,09	36,39
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,57	1,50	1,51	1,59	1,58
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,38	6,41	6,62	6,50	6,62
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,06	12,09	11,44	11,30	11,11
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,33	14,00	14,86	14,66	14,83
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,10	1,07	1,05	1,02	1,02
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,10	1,13	1,12	1,10	1,08
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,85	1,86	1,83	1,88	1,85
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,34	2,27	2,07	2,28	2,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,60	2,54	2,58	2,57	2,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,13	0,13	0,13	0,12	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,85	9,24	8,78	8,68	8,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,57	4,72	4,82	5,08	5,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,06	5,16	5,27	5,37	5,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,92	1,85	1,80	1,70	1,67
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *2020 merupakan angka sementara / *2020 is temporary number*

**2021 merupakan angka sangat sementara / *2021 is very temporary number*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone Bolango (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Bolango Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,52	5,99	5,28	-0,78	1,74
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,01	1,22	5,55	-1,28	3,23
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,96	6,56	11,06	-1,17	4,58
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,76	7,02	8,58	17,28	2,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,88	14,72	14,61	-3,53	-1,89
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,74	6,32	1,38	-0,16	0,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,45	11,19	13,06	-1,14	3,69
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,21	5,29	5,43	-4,72	1,79
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,18	8,70	6,33	-1,03	2,91
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,56	9,66	7,29	7,27	3,27
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,11	2,84	-2,41	11,39	7,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,17	5,55	9,32	1,04	-3,01
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,14	5,53	5,95	-6,41	0,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,19	1,84	2,63	0,01	-0,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,07	8,77	9,20	5,04	2,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,40	9,12	9,85	1,89	4,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,29	3,36	4,45	-4,73	1,70
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,09	6,46	6,35	0,06	2,18

Catatan/*Note*: *2020 merupakan angka sementara / *2020 is temporary number*

**2021 merupakan angka sangat sementara / *2021 is very temporary number*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 375,36	2 585,74	2 818,86	2 880,33	3 007,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	22,33	24,72	27,75	27,92	28,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 091,36	1 152,06	1 205,06	1 139,41	1 216,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 075,45	1 155,54	1 216,47	1 235,99	1 295,68
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	120,17	132,64	138,54	108,50	94,89
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-834,36	-849,55	-828,44	-742,94	-768,97
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3 850,32	4 201,15	4 578,24	4 649,22	4 875,26

Catatan/Note: *2020 merupakan angka sementara / 2020 is temporary number

**2021 merupakan angka sangat sementara / 2021 is very temporary number

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone Bolango (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bone Bolango Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 717,34	1 827,86	1 946,72	1 958,55	1 996,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	17,05	18,44	20,36	20,19	20,44
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	724,42	754,07	784,15	730,54	759,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	833,56	871,65	900,82	902,56	922,22
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	64,06	68,64	70,12	54,25	46,21
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-570,81	-575,23	-568,29	-510,22	-519,93
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2 785,64	2 965,46	3 153,89	3 155,90	3 224,68

Catatan/Note: *2020 merupakan angka sementara / 2020 is temporary number

**2021 merupakan angka sangat sementara / 2021 is very temporary number

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2017 - 2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2017 - 2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	61,69	61,55	61,57	61,95	61,70
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,58	0,59	0,61	0,60	0,59
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	28,34	27,42	26,32	24,51	24,96
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	27,93	27,51	26,57	26,58	26,58
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,12	3,16	3,03	2,33	1,95
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Export Net of Goods and Services</i>	-21,67	-20,22	-18,10	-15,98	-15,77
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *2020 merupakan angka sementara / 2020 is temporary number

**2021 merupakan angka sangat sementara / 2021 is very temporary number

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 12.8**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2017 - 2021**
Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2017 - 2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7,00	6,44	6,50	0,61	1,93
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8,59	8,17	10,38	-0,81	1,24
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,38	4,09	3,99	-6,84	3,94
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,94	4,57	3,35	0,19	2,18
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Export Net of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	7,09	6,46	6,35	0,06	2,18

Catatan/Note: *2020 merupakan angka sementara / 2020 is temporary number

**2021 merupakan angka sangat sementara / 2021 is very temporary number

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

BAB 13

CHAPTER

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI GORONTALO 2021



69.00

BOALEMO

66.42

KAB. GORONTALO

67.34

POHUWATO

65.80

BONE BOLANGO

70.25

GORONTALO UTARA

65.21

KOTA GORONTALO

77.41

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non makanan (GKNM) adalah kebutuhan

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and*

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

other basic individual needs.

5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

5. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, Kabupaten Bone Bolango merupakan wilayah dengan jumlah penduduk paling banyak urutan ke tiga, yaitu sebesar 164.277 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk paling banyak urutan pertama adalah Kabupaten Gorontalo, dan daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Gorontalo Utara.

Jika dilihat dari besarnya laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto, Kabupaten Bone Bolango berada pada urutan kelima, dengan persentase laju pertumbuhan PDRB sebesar 2,18.

Namun jika dilihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia, Kabupaten Bone Bolango menempati peringkat ke dua, dengan nilai IPM sebesar 70,25.

DESCRIPTION

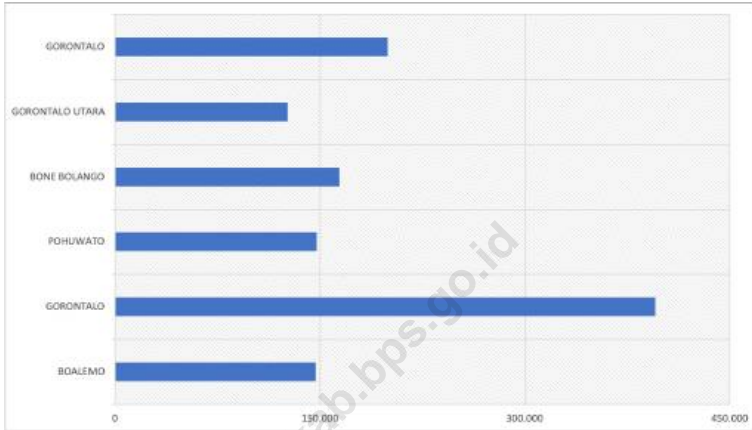
In 2021, Bone Bolango Regency was the third most populous region with 164,277 inhabitants. The region with the highest population number is Gorontalo Regency, and the region with the least population is Gorontalo Utara Regency.

When viewed from the magnitude of the growth rate of Gross Regional Domestic Product, Bone Bolango Regency ranks fifth, with a percentage of GDP growth rate of 2.18.

However, if seen from the Human Development Index figures, Bone Bolango Regency is ranked second, with an HDI value of 70.25.

Gambar
Figures 13.1

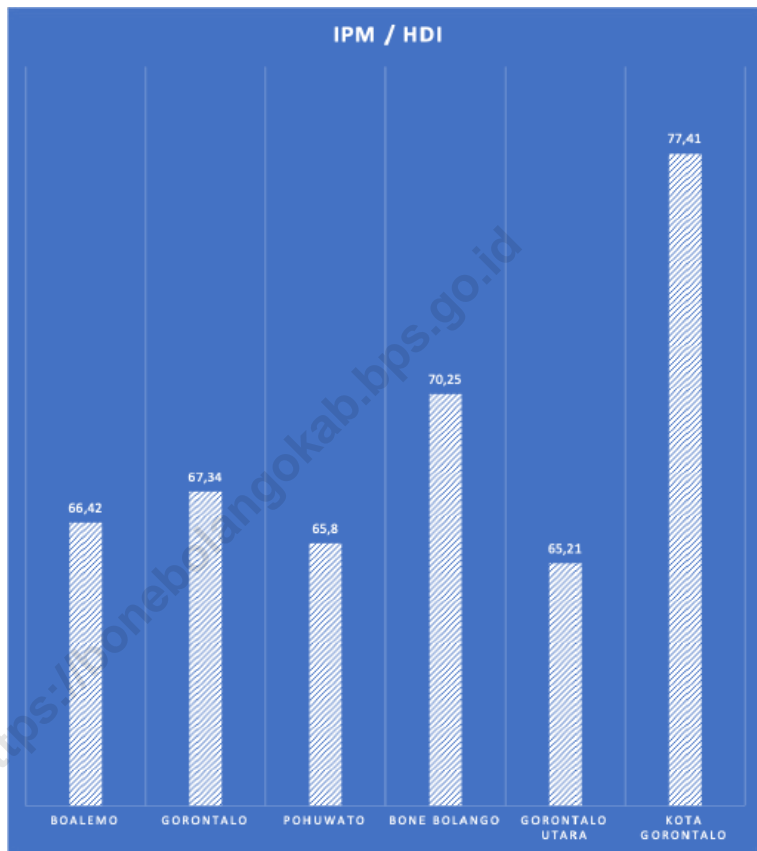
**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo, 2021**
*Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province,
2021*



Catatan/Note: 2021: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2021*



Sumber/Source : BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2017–2021
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	158,33	162,58	167,02	145,87	147,04
Gorontalo	374,92	377,05	378,53	393,11	395,64
Pohuwato	153,99	157,55	161,37	146,43	147,69
Bone Bolango	157,19	159,19	161,24	162,78	164,28
Gorontalo Utara	112,98	114,04	115,07	124,96	126,52
Kota Gorontalo	210,78	215,09	219,40	198,54	199,79
Provinsi Gorontalo	1168,19	1185,49	1202,63	1171,68	1180,95

Catatan/Note: 2017–2019 Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 2020: Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)
 2021: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	6,66	6,69	6,70	-0,21	2,03
Gorontalo	6,78	6,20	6,22	-0,01	2,42
Pohuwato	6,78	6,47	6,28	-0,18	2,20
Bone Bolango	7,09	6,46	6,35	0,06	2,18
Gorontalo Utara	7,41	6,93	6,77	-0,02	2,20
Kota Gorontalo	7,43	7,00	6,95	-0,02	2,81
Provinsi Gorontalo	6,73	6,49	6,40	-0,02	2,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2017–2021
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	34,35	32,83	31,31	31,63	31,83
Gorontalo	76,93	74,69	68,31	66,73	67,21
Pohuwato	32,56	30,39	29,13	28,92	29,22
Bone Bolango	27,91	27,61	25,91	25,72	25,76
Gorontalo Utara	21,67	21,09	19,46	19,56	19,34
Kota Gorontalo	11,95	11,91	11,91	12,46	12,94
Provinsi Gorontalo	205,37	198,51	186,03	185,02	186,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	64,22	64,99	65,53	65,91	66,42
Gorontalo	64,95	65,78	66,69	66,92	67,34
Pohuwato	63,88	64,44	65,27	65,37	65,80
Bone Bolango	68,11	69,06	69,63	69,98	70,25
Gorontalo Utara	63,52	64,06	64,52	64,86	65,21
Kota Gorontalo	76,09	76,53	77,08	77,13	77,41
Provinsi Gorontalo	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

<https://bonebps.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing B.J. Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax. (0435)-8591599
Email: bps7504@bps.go.id
Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>

ISSN 2540-8526



9 772540 852005